

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN  
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH  
(Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**Moh Wifaqul Idaini**

**NIM. 10411009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh Wifaqul Idaini

NIM : 10411009

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan



Moh Wifaqul Idaini

NIM.10411009



## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Moh Wifaqul Idaini  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Moh Wifaqul Idaini  
NIM : 10411009  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 5 Juni 2014  
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP.19591001 198703 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/118/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN  
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH  
(Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moh. Wifaqul Idaini

NIM : 10411009

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 12 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 27 JUN 2014

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. ASy-Syarh: 5-6.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk :

**ALMAMATER TERCINTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang hubungan antara kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah (studi kasus kelas XI MAN Yogyakarta III). Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag., selaku penasehat akademik.

5. Bapak/Ibu Dosen dan segenap karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang karena beliau pula kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Suharto, selaku kepala sekolah MAN Yogyakarta III yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Eni Isnaeni, S.Ag yang senantiasa membantu dan berkenan meluangkan waktunya selama proses pelaksanaan penelitian di MAN Yogyakarta III.
8. Orang tua penulis, ayahanda H. Masro'i dan ibunda Hj. Maesaroh yang selalu memberi kasih sayang dan sabar dalam mendidik anak-anaknya.
9. Saudara, sahabat/teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengakui bahwa skripsi ini masih angat jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penulisannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis harapkan kepada pembaca untuk berkenan menyampaikan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan banyak ilmu dan manfaat baik pembaca maupun penulis sendiri.

Yogyakarta, 3 Juni 2014

Penulis,

**Moh Wifaqul Idaini**  
NIM. 10411009



## ABSTRAK

MOH WIFAQUL IDAINI. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan Dengan Sikap Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III). Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN Yogyakarta III dan sikap disiplinnya di lingkungan sekolah serta mengetahui ada tidaknya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa kelas XI MAN Yogyakarta III di lingkungan sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di MAN Yogyakarta III. Populasi penelitian ini adalah kelas XI sebanyak 190 siswa yang terbagi 3 jurusan yaitu IPA, IPS, dan PK (Program Keagamaan). Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan taraf kesalahan 5% dengan melihat tabel Nomogram Herry King yaitu 123 siswa dari 190 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 29 butir item tentang kecerdasan spiritual hanya 27 yang valid, dan 27 dari butir item tentang sikap disiplin semuanya valid. Untuk pengujian validitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Analisis data meliputi analisis deskriptif. Sedangkan untuk pengujian korelasi atau adanya hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa : 1) Kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN Yogyakarta III sebesar 79,203. 2) Sikap disiplin siswa kelas XI di lingkungan sekolah sebesar 78,870. 3) Terdapat korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual (variabel X) dan sikap disiplin (variabel Y). dengan cara berkonsultasi pada Tabel Nilai “r” *Product Moment*, maka dapat diketahui bahwa df sebesar 121, diperoleh “r” *Product Moment* pada taraf signifikan 5% = 0,195 dan taraf signifikan 1% = 0,254. Membandingkan besarnya “rxy” dengan “rt”, seperti diketahui “rxy” yang diperoleh 0,7607 sedangkan “rt” masing-masing sebesar 0,195 dan 0,254. Dengan melihat demikian “rxy” adalah lebih besar “rt”, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Karena “rxy” lebih besar “rt” maka *Hipotesis alternatif (Ha) diterima atau disetujui*, sedangkan *hipotesis nihil ditolak (Ho)*. Dapat diambil kesimpulan bahwa korelasi positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah secara kasar angka korelasinya tinggi atau kuat. Hal ini karena berada pada rentangan 0,70 - 0,90.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	9
E. Landasan Teori .....	12
F. Hipotesis .....	36
G. Metode Penelitian .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	47
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA III</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis .....	50
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya .....	51
C. Tujuan, Visi, dan Misi Pendidikan .....	56
D. Struktur Organisasinya .....	60
E. Struktur Kurikulum .....	63
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	81
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	92
H. Peraturan dan Tata Tertib Sekolah .....	96
<b>BAB III : HASIL ANALISIS PENELITIAN KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) YOGYAKARTA III</b>	
A. Tingkat Kecerdasan Spiritual Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III .....	124
B. Tingkat Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III .....	150

C. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Keagamaan Dengan Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III .....	171
D. Keterbatasan Penelitian .....	185
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	187
B. Saran - Saran .....	189
C. Kata Penutup .....	191
 DAFTAR PUSTAKA .....	192
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	195

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	T	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	-	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**Untuk bacaan panjang ditambah :**

أ : ā

إي : ī

أو : ū

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Kisi-kisi Instrumen Angket.....	39
Tabel II	Penafsiran Presentase .....	43
Tabel III	Skala Kecerdasan Spiritual .....	45
Tabel IV	Skala Sikap Disiplin .....	45
Tabel V	Sejarah Sekolah Dari SGAI Sampai MAN Yogyakarta III .....	52
Tabel VI	Daftar Nama Kepala Sekolah PGAN-MAN YOGYAKARTA III mulai tahun 1950 .....	55
Tabel VII	Pendidikan Lingkungan Hidup Terintegrasi Dalam PAI.....	70
Tabel VIII	Daftar Guru Tetap dan Tidak Tetap MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014.....	82
Tabel IX	Daftar Pegawai Tetap MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	86
Tabel X	Daftar Pegawai Tidak Tetap MAN Yogyakarta III Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	87
Tabel XI	Rekapitulasi Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014 .....	88
Tabel XII	Kegiatan Pembelajaran .....	91
Tabel XIII	Fasilitas- Fasilitas Pendidikan .....	92
Tabel XIV	Rangkuman Uji Validitas .....	125
Tabel XV	Hasil Reliabilitas Kecerdasan Spiritual .....	127
Tabel XVI	Fleksibel.....	128
Tabel XVII	Berkaitan Dengan Kesadaran Yang Tinggi .....	129
Tabel XVIII	Kemampuan Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan.....	131
Tabel XIX	Berkaitan Dengan Hidup Yang Bermakna dan Memiliki Kualitas Hidup Yang Diilhami Visi dan Nilai-nilai.....	133
Tabel XX	Memiliki Rasa Tanggung Jawab dan Keengganan Untuk Mengalami Kerugian Yang Tidak Perlu.....	135
Tabel XXI	Berkaitan Dengan Keimanan .....	138
Tabel XXII	Berdzikir dan Berdo'a .....	140
Tabel XXIII	Berkaitan Dengan Memiliki Kualitas Sabar .....	141
Tabel XXIV	Berkaitan Dengan Memiliki Empati Yang Kuat .....	142
Tabel XXV	Skor Skala Likert Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III (Variabel X).....	143
Tabel XXVI	Rangkuman Uji Validitas Sikap Disiplin Siswa .....	150
Tabel XXVII	Hasil Reliabilitas Sikap Disiplin Siswa .....	151
Tabel XXVIII	Sikap Disiplin Siswa Dalam Mentaati Peraturan Dan Tata Tertib Sekolah .....	152
Tabel XXIX	Tepat Waktu Datang Ke Sekolah .....	157
Tabel XXX	Teratur Dalam Belajar Di Sekolah .....	160
Tabel XXXI	Disiplin Dalam Beribadah .....	163
Tabel XXXII	Skor Skala Likert Sikap disiplin Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III di Lingkungan Sekolah.....	165

Tabel XXXIII	Angka Hasil Perhitungan Antara Varibel X dengan Variabel Y .....	171
Tabel XXXIV	Nilai Hasil Hitung.....	178

**DAFTAR GAMBAR**

**GAMBAR I Struktur Organisasi MAN Yogyakarta III ..... 62**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Pengumpulan Data .....	195
Lampiran II	Kuesioner/Angket Penelitian .....	197
Lampiran III	Rekap Data Hasil Kuesioner .....	202
Lampiran IV	Daftar Nama Responden.....	210
Lampiran V	Uji Validitas Kuesioner .....	214
Lampiran VI	Uji Reliabilitas Kuesioner.....	218
Lampiran VII	Berita Wawancara I .....	221
Lampiran VIII	Berita Wawancara II.....	224
Lampiran IX	Tabel Interpretasi Data .....	227
Lampiran X	Bukti Seminar Proposal .....	229
Lampiran XI	Surat Penunjukan Pembimbing .....	230
Lampiran XII	Kartu Bimbingan Skripsi .....	231
Lampiran XIII	Surat Izin Penelitian .....	232
Lampiran XIV	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	234
Lampiran XV	Sertifikat TOEC .....	235
Lampiran XVI	Sertifikat IKLA .....	236
Lampiran XVII	Sertifikat ICT .....	237
Lampiran XVIII	Sertifikat SOSPEM.....	238
Lampiran XIX	Sertifikat PPL I.....	239
Lampiran XX	Sertifikat PPL II .....	240
Lampiran XXI	Catatan Lapangan I.....	241
Lampiran XXII	Catatan Lapangan II .....	243
Lampiran XXIII	Data Pelanggaran Siswa .....	244
Lampiran XXIV	Daftar Riwayat Hidup.....	246

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Namun selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada urgennya nilai akademik atau IQ. Padahal masih ada kecerdasan peserta didik yang lain. Howard Gardner menyebutkan ada 9 kecerdasan lainnya yang terdiri dari kecerdasan linguistik, logis-matematis, spasial, kinestesis, musik, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan eksistensialis.<sup>2</sup> Kecerdasan *eksistensialis* ini, para spiritualis menyebutnya sekarang dengan nama kecerdasan spiritual.<sup>3</sup>

Kecerdasan spiritual (SQ) sangatlah penting, sebab SQ merupakan kecerdasan tertinggi pada manusia, yang melingkupi seluruh kecerdasan-

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*); UURI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 1.

<sup>2</sup> Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2012), hal. 79-80.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 100.

kecerdasan yang terdapat pada manusia hal ini sesuai dengan pendapat Danah Zohar dan Ian Marshal.<sup>4</sup>

SQ adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lain.<sup>5</sup>

Menurut Danar Zohar dan Ian Marshal, kecerdasan spiritual dapat menumbuhkan fungsi manusiawi seseorang sehingga membuat mereka menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, spontan, dan dapat menghadapi kecemasan dan kekhawatiran, dapat menjembatani antara diri sendiri dan orang lain, serta menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.<sup>6</sup>

Taufik Pasiak dalam bukunya *Revolusi IQ/EQ/SQ antara Neurosains dan Al-Qur'an* mengatakan, para ahli otak telah menemukan bahwa kecerdasan spiritual berakar kuat dalam otak manusia. Hal ini berarti, manusia bukan saja berpotensi untuk memiliki kekuatan rasional dan emosional saja sebagaimana dikonsepsikan oleh willian stern dan Daniel goleman, tetapi juga manusia yang memiliki potensi spiritual dalam dirinya, tepatnya dalam otaknya.<sup>7</sup>

Pada dasarnya, pendidikan nasional pun sudah memperhatikan ketiga konsep kecerdasan yaitu *Intelligence Quotient (IQ)*, *Emotional Quotient*

---

<sup>4</sup> Triantoro safari, *Spiritual Intellegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 15.

<sup>5</sup> Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hal. 4.

<sup>6</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 168.

<sup>7</sup> Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*, (Bandung: Mizan, 2008), hal. 41.

(EQ), dan *Spiritual Quotient* (SQ). Hal ini dapat dilihat dalam penjelasan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “*Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab*”.<sup>8</sup>

Di dalam dunia pendidikan, kita menyadari bahwa untuk meraih tujuan pendidikan nasional dan prestasi di sekolah maupun di luar sekolah, ada beberapa faktor yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam mendidik siswanya. Selain anak harus unggul dalam kecerdasan akademik, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, anak didik harus mempunyai perilaku disiplin dan kebiasaan yang positif. Pembiasaan positif sejak dini sangatlah penting, sebab dengan sikap *habit* (kebiasaan) dapat membentuk sebuah sikap disiplin diri.

Penanaman disiplin sejak dini dilandasi oleh kenyataan bahwa disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita.<sup>9</sup> Disiplin juga mempunyai arti proses

---

<sup>8</sup> *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 5.

<sup>9</sup> Ngainun Naim, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hal. 145.

melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.<sup>10</sup>

Selanjutnya harus diingat, bahwa di dalam perilaku atau perbuatan disiplin terkandung pemahaman dan pengertian yang jauh lebih mendalam dari hanya sekedar hasil latihan atau mengetahui perilaku disiplin dari bentuk luarnya saja.<sup>11</sup> Dari sisi psikopedagogik, disiplin sangat penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Perkembangan diri yang utuh dan sehat secara jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual adalah cermin dari kualitas disiplin yang dialami dan dijalani anak sejak dini dalam kandungan hingga ia lahir, tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.<sup>12</sup>

Kedisiplinan seseorang akan melahirkan keunggulan diri orang guna meraih tujuan hidup. Tentunya Orang yang disiplin, memiliki sikap kesadaran/kontrol diri yang tinggi dalam bertingkah laku. Hal ini sesuai dengan ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual.

Orang yang *fathanah* (cerdas) pasti bersikap proaktif dan memandang disiplin sebagai konsep dan gambaran diri (*self image*) serta martabat diri (*meaning and self esteem*). Mereka menerjemahkan disiplin secara lebih mendalam dan hakiki, yaitu pola pribatin dalam bentuk keterpanggilan untuk

---

<sup>10</sup> Ariesandi S, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 231.

<sup>11</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 216.

<sup>12</sup> Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 143.

taat dan bertanggung jawab. Dalam pengertian pribatin ini, nurani kita terpanggil untuk berbuat dan siap mempertanggungjawabkan perbuatan tersebut. Inilah sebenarnya yang kita maksudkan disiplin, sebuah perilaku yang keluar secara sejati dari hati nurani, sebuah komitmen untuk setia terhadap hati nurani dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi.<sup>13</sup>

Membicarakan tentang disiplin sekolah tidak dapat dilepaskan dengan persoalan atau fenomena perilaku negatif siswa. Fenomena tingkah laku di kalangan remaja yang bersifat negatif banyak ditemukan di lingkungan masyarakat. Pemberitaan media massa hampir setiap hari tidak luput memberitakan kasus-kasus perilaku negatif remaja. Fenomena lain yang tidak kalah pentingnya ikut berperan serta menghiasi keseharian kita, yakni sinetron remaja yang tidak putus-putusnya mengangkat tema pelajar yang menggambarkan sisi-sisi kenakalan remaja, hedonisme, urakan, pelanggaran etika, bahkan dalam percintaan sering terlalu seronok.

Oleh karena itu, kecerdasan spiritual atau nilai-nilai spiritual sangatlah penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sedini mungkin secara disiplin atau melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar nilai-nilai yang terkandung dalam spiritual dapat terinternalisasi secara baik dalam dirinya. Dengan nilai-nilai spiritual, diharapkan dapat membentuk mereka menjadi pribadi yang cerdas, ikhlas, memiliki misi hidup yang jelas, memiliki kesadaran yang tinggi, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi kepada sesama.

---

<sup>13</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 217.

Nilai- nilai yang terkandung dalam spiritual, diharapkan dapat dijadikan sebagai benteng bagi dirinya dalam menghadapi arus yang dibawa oleh gelombang globalisasi yang menerjang Indonesia saat ini, Seperti hedonism, seks bebas, narkoba, korupsi, kriminalitas dan pornografi. Kenyataan ini membuat dunia pendidikan, khususnya sekolah tidak mempunyai pilihan lain, kecuali menekankan pendidikan afektif, khususnya pendidikan nilai dan sikap yang tertuang dalam kecerdasan spiritual.

Dalam hal ini, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berkompeten untuk mewujudkan pendidikan Indonesia dan memiliki peran yang besar dalam membentuk pribadi seseorang agar menjadi pribadi yang cerdas, bertanggung jawab, kreatif, disiplin, ikhlas, dan memiliki kecerdasan spiritual yang baik.

Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernuansa islami. Lembaga yang berciri khas islami tentu memiliki tujuan ke arah tujuan pendidikan yang disebutkan oleh pemerintah; ia mengharapkan agar siswanya menjadi orang-orang yang beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan dibidang ilmiah. Mereka juga diharapkan memiliki keseimbangan antara kekuatan jasmani dan rohani, spiritual, dan kepekaan sosial yang tinggi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MAN Yogyakarta III. Madrasah ini mengajarkan kepada siswa-siswanya untuk bersikap disiplin dan memiliki kesadaran yang

tinggi.<sup>14</sup> Hal ini sudah termaktub dalam tujuan MAN Yogyakarta III sebagai MAN Model.

Oleh karena itu peneliti tertarik terhadap MAN Yogyakarta III yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa islami dan MAN teladan. Hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa sekolah tersebut masih terdapat siswa yang tidak disiplin, baik ketika bel masuk sekolah berbunyi, belajar, dan lain sebagainya.

Menurut Pak Umar Dahlan (salah satu guru yang mengampu mapel akidah akhlak) dalam sebuah wawancara, ia mengatakan “bahwa masih terdapat siswa yang melanggar peraturan sekolah, misalnya: ada yang membolos ketika sholat jumat berjamaah di sekolah, dan ada beberapa siswa yang ketahuan merokok serta masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah”.<sup>15</sup> Untuk keagamaan siswa di sekolah ini beragam dan memiliki latar belakang yang berbeda. Penelitian ini akan mengambil sampel kelas XI dan alasan saya mengambil kelas XI karena mereka telah mengalami pendidikan dan pengalaman selama 1 tahun disekolah. Artinya sudah mengalami manis dan pahitnya pendidikan di MAN Yogyakarta III. Jumlah siswa yang terdiri dari 603 siswa, masih ada sedikit siswa yang tidak disiplin, jumlahnya sekitar 10 % nya dari total semua siswa disini.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN**

---

<sup>14</sup> Dokumen IMAYOGA.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Umar Dahlan, pada tanggal 5 Desember 2013 Jam 10.45-11.30 di ruang perpustakaan.



**DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH  
(Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual keagamaan siswa kelas XI di lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa kelas XI di lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III ?
3. Adakah hubungan kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa kelas XI di lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III ?

**C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Yang Akan Dicapai
  - a. Mengetahui tingkatan kecerdasan spiritual keagamaan siswa kelas XI di lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III.
  - b. Mengetahui sikap disiplin siswa kelas XI di lingkungan sekolah MAN Yogyakarta III.
  - c. Mengetahui hubungan kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa kelas XI di lingkungan sekolah di MAN Yogyakarta III.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Secara Teoritik

- 1) Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan spiritual keagamaan dalam pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa disekolah maupun diluar sekolah.
- 2) Hasil penelitian dijadikan panduan untuk mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan siswa dan mengembangkan kecerdasan spiritual siswa.
- 3) Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya dan jurusan PAI khususnya.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai bahan tambahan dalam membentuk kedisiplinan, sebagai upaya pengoptimalan pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah.

#### **D. Kajian Pustaka**

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwa penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian- penelitian sebelumnya.

1. Skripsi yang disusun oleh Eva fairuzia, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013 dengan judul “Pelaksanaan shalat dhuha dalam meningkatkan kecerdasan

spiritual (SQ) Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong bantul.”<sup>16</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis yang digunakan adalah campuran yaitu analisis statistik dan analisis non statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan sholat dhuha di MTs Negeri pundong yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 06.45 ternyata memberikan dampak terhadap peningkatan spiritual siswa, yang mana hal tersebut dapat dicermati dengan adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakan diantaranya: bertanggung jawab, mampu menahan dan mengendalikan diri, berjiwa sosial, memiliki kedekatan dengan Tuhan, ketenangan dan kedamaian batin, dan mampu memaknai kehidupan sebagai hal yang harus dinikmati dan disyukuri.

2. Skripsi yang disusun oleh Hidayatul Chasanah, Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Studi analisis peranan kecerdasan emosional dan spiritual dalam meningkatkan motivasi belajar santri pondok pesantren ibnul qayyim Yogyakarta”.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Eva Fairuzia, “Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

<sup>17</sup> Hidayatul Chasanah, “Studi Analisis Peranan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Dalam skripsi ini menjelaskan tentang teori belajar, motivasi belajar, kecerdasan spiritual dan emosional. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kecerdasan emosional dan spiritual pondok pesantren Ibnul Qoyyim berada pada kategori cukup, motivasi belajar dalam kategori cukup baik dan ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan spiritual terhadap motivasi belajar santri pondok pesantren Ibnul Qoyyim.

3. Skripsi yang disusun oleh Alfain, jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008. Dengan judul “Korelasi kemampuan bahasa arab dengan kecerdasan spiritual siswa di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang implementasi pembelajaran bahasa arab dan perangkat pembelajarannya, kecerdasan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari pembelajaran bahasa arab dan mengetahui korelasional atau mencari hubungan antara pembelajaran bahasa arab dan kecerdasan spiritual.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian diatas, Penelitian ini lebih memfokuskan kepada korelasional antara kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai pelengkap penelitian terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

## E. Landasan Teori

### 1. Kecerdasan Spiritual

#### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan atau *intelegence* memiliki arti yang sangat luas. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia cerdas diartikan sebagai perihal cerdas (sebagai kata benda), atau sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb).<sup>18</sup> Pendapat lain mengatakan kecerdasan (*intelligence*) adalah hal-hal yang menunjukkan kemampuan untuk menerima, memahami, dan menggunakan simbol-simbol sehingga mampu menyelesaikan masalah-masalah yang abstrak.<sup>19</sup>

Woodworth mengemukakan bahwa intelegensi adalah suatu tindakan yang bijaksana dalam menghadapi setiap situasi secara cepat dan tepat. Walters dan Gardner mendefinisikan intelegensi sebagai suatu kemampuan atau serangkaian kemampuan-kemampuan yang memungkinkan individu memecahkan masalah atau produk sebagai konsekuensi eksistensi suatu budaya tertentu.<sup>20</sup>

Sedangkan pengertian spiritual adalah berhubungan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin).<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 208.

<sup>19</sup> Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta: Pustaka Warna, 2010), hal. 13.

<sup>20</sup> Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 169-170.

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hal. 1373.

Menurut Howard Gardner bahwa kecerdasan *eksistensial* sebagai kesiapan manusia dalam menghadapi kematian.<sup>22</sup> Kesadaran berketuhanan adalah prinsip pencarian eksistensi seseorang dalam kehidupan. Sifat kecerdasan itu selalu mencari koneksi antarkebutuhan untuk belajar dengan kemampuan dan menciptakan kesadaran akan kehidupan setelah kematian. Kondisi inilah yang disebut Gardner sebagai perwujudan kecerdasan *eksistensial*.<sup>23</sup>

Danah Zohar dan Ian Marshall mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan hidup makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Toto Tasmara mendefinisikan kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung:Kaifa,2012), hal. 101.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 100.

<sup>24</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional, Dan Berakhlak)*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 49.

Menurut Ary Ginanjar Agustian kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah- langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip “hanya karena Allah”.<sup>25</sup>

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghadapi dan memecahkan berbagai makna, kontrol diri, dan menggunakan hati nuraninya dalam kehidupan serta kemampuan memberi makna nilai ibadah kehidupannya agar menjadi manusia yang sempurna atau *Insan Kamil* agar tercapai kehidupan dunia akhirat.

b. Langkah-langkah Meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal, keberadaan kecerdasan spiritual bisa ditingkatkan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1) Jalan Tugas

Jalan ini berkaitan dengan rasa yang dimiliki, kerja sama, memberikan sumbangan dan diasuh oleh komunitas. Kestabilan dan keamanan tergantung pada pengalaman dan

---

<sup>25</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Arga, 2001), hal. 57.

pengerabatan kita dengan orang lain serta lingkungan kita yang dimulai sejak kita kecil.

2) Jalan Pengasuhan

Jalan ini berkaitan dengan rasa kasih sayang, pengasuhan, perlindungan, dan penyuburan.

3) Jalan Pengetahuan

Jalan pengetahuan merentang dari pemahaman akan masalah praktis, imam pencarian filosofis yang paling dalam akan kebenaran, hingga pencarian spiritual akan pengetahuan mengenai Tuhan dan seluruh cahaya, dan penyatuan terakhir dengan-Nya melalui pengetahuan.

4) Jalan Perubahan Pribadi

Jalan ini adalah jalan yang paling erat kaitannya dengan aktivitas titik Tuhan dari otak, dengan kerpibadian yang terbuka menerima pengalaman mistis, emosi yang ekstrem, dengan mereka yang eksentrik atau berbeda dari kebanyakan orang, dengan mereka yang sering harus berperang mempertahankan (dan sering kehilangan) kewarasan mereka.

5) Jalan Persaudaraan

Jalan persaudaraan dapat menjadi salah satu jalan yang paling maju secara spiritual untuk ditempuh dalam kehidupan. Rasa cinta terhadap kawan, saudara dan rasa persaudaraan yang kuat dapat menuju pada spiritualitas yang kuat.



## 6) Jalan Kepemimpinan Yang Penuh Pengabdian

Untuk menjadi seorang pemimpin yang efektif, seorang biasanya memiliki sikap ramah dan percaya diri.<sup>26</sup>

Sebenarnya manusia sejak lahir telah memiliki jiwa spiritual atau naluri keagamaan untuk mengenal Tuhan. Fitrah manusia yang dibawa sejak lahir ini berupa fitrah ketauhidan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-A'raaf ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ  
أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا  
عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ○

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), “Bukankah Aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab, “Betul (Engkaulah Tuhan kami), kami menjadi saksi.”. (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, “Sesungguhnya ketika itu kami lengah terhadap ini,” (QS. Al-A'raf: 172).<sup>27</sup>

Ayat diatas dapat dijelaskan bahwa manusia mempunyai kecenderungan dekat dengan Tuhan. Janji suci yang diikrarkan oleh setiap manusia, telah terjadi dalam kandungan ibu dalam usia

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 226.

<sup>27</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hal. 232.

empat bulan. Pertemuan tersebut bahkan tidak dapat dilupakan dan diabadikan dalam Al-Qur'an.

Kemudian langkah-langkah untuk menuju kecerdasan spiritual yang lebih tinggi yaitu

- 1) Menyadari di mana saya sekarang
- 2) Merasakan dengan kuat bahwa saya ingin berubah
- 3) Merenungkan apakah pusat saya sendiri dan apakah motivasi saya yang paling dalam.
- 4) Menemukan dan mengatasi rintangan
- 5) Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju
- 6) Menetapkan hati saya pada sebuah jalan
- 7) Tetap menyadari bahwa ada banyak jalan.<sup>28</sup>

Sedangkan menurut tokoh muslim metode peningkatan kecerdasan spiritual bisa melalui beberapa hal, yaitu melalui tazkiyatu al-qolb (pembersihan hati) dari sifat tercela ( al-muhlikah), kemudian mengisinya dengan sifat terpuji dengan melakukan ibadah sesuai tuntunan syariat. Dapat di ibaratkan ibadah sunah adalah suatu pendakian *transcendental* yaitu manusia bergerak dari “bawah dan pinggir “menuju” pusat dan sekaligus puncak.

Kecerdasan kita tak ubahnya seperti mata, memiliki potensi untuk melihat sesuatu. Ibadah-ibadah sunah yang kita lakukan, tak

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 231.

ubahnya seperti perjalanan untuk mendapatkan dan mendekati cahaya dan dengan pertolongan cahaya, sebagaimana diisyaratkan oleh ayat tentang cahaya inilah, kita dapat melihat benda-benda dan semua yang ada, sebagaimana adanya.<sup>29</sup> Dengan demikian kita akan mencapai derajat takwa kepada Allah.

Karakteristik kecerdasan *eksistensialis* (spiritual) yaitu kesadaran akan Tuhan. Kecerdasan ini memiliki cenderung bersikap mempertanyakan segala sesuatu mengenai keberadaan manusia, arti kehidupan, mengapa manusia mengalami kematian, dan realitas yang dihadapinya.<sup>30</sup>

Adapun tanda-tanda atau ciri-ciri orang yang kecerdasan spiritualnya berkembang dengan baik diantaranya sebagai berikut.

- a) Kemampuan bersikap fleksibel.
- b) Tingkat kesadaran yang dimiliki tinggi.
- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f) Keenggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g) Kemampuan untuk melihat keterkaitan dalam berbagai hal (berpandangan “holistik”).

---

<sup>29</sup> Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, (Jakarta: Inisiasi Pres, 2005), hal. 162.

<sup>30</sup> Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara...*, hal. 101.

h) Memiliki kecenderungan bertanya “mengapa?” atau “bagaimana jika?” dalam rangka mencari jawaban yang mendasar.

i) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri.<sup>31</sup>

Seseorang yang cerdas secara spiritual seperti yang diungkapkan oleh Zohar dan Ian Marshal adalah yang mampu memberikan inspirasi pada orang lain. Ia cenderung menjadi pemimpin yang memiliki tujuan membawa visi dan nilai yang tinggi kepada orang lain dan memberikan petunjuk secara benar. Dia juga mengatakan bahwa SQ tidak mesti berhubungan dengan agama. Bagi sebagian orang, SQ mungkin menemukan cara pengungkapannya melalui agama formal, tetapi beragama tidak menjamin SQ tinggi.<sup>32</sup> Tetapi kita sebagai umat yang beragama, kecerdasan spiritual tidak dapat dilepaskan dari kekuasaan dan kekuatan Tuhan.

Selain itu kecerdasan spiritual menurut Toto Tasmara ada 8 (delapan) indikator yaitu:<sup>33</sup>

- a) Merasakan kehadiran Allah
- b) Berdzikir dan berdoa
- c) Memiliki kualitas sabar
- d) Cenderung pada kebaikan

---

<sup>31</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), hal. 14.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 8.

<sup>33</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 1-38.

- e) Memiliki empati yang kuat
- f) Berjiwa besar memiliki visi
- g) Bagaimana melayani

Dengan kecerdasan spiritual, kita berusaha menyelesaikan permasalahan hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual atau agama yang diyakini. Kecerdasan spiritual ini juga berkaitan erat dengan hati nurani. Hati nurani mengaktifkan nilai-nilai yang paling dalam, mengubahnya dari sesuatu yang kita pikir menjadi sesuatu yang kita jalani. Hati dapat mengetahui hal-hal yang tidak dapat diketahui oleh pikiran. Jadi hati nurani akan menjadi pembimbing manusia terhadap apa yang harus ditempuh dan diperbuat, artinya setiap manusia sebenarnya telah memiliki sebuah radar hati sebagai pembimbingnya.

c. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual telah “menyalakan” kita untuk menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi kita potensi untuk “menyala lagi” untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi kita.<sup>34</sup>

Fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:

- a) Kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Sehingga

---

<sup>34</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal. 12.

manusia menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas, berani, optimis, dan fleksibel. Karena ia terkait langsung dengan problem-problem eksistensi yang selalu ada dalam kehidupan.

- b) Kecerdasan yang digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika kita secara pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.
- c) Kecerdasan menjadikan kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya, karena kecerdasan spiritual memberi kita semua rasa yang dalam menyangkut perjuangan hidup.
- d) Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Karena kecerdasan merupakan puncak kecerdasan manusia.
- e) Kecerdasan yang membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu baginya dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat di dalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.
- f) Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.

- g) Kecerdasan yang dapat memberikan rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan kaku dibarengi dengan pemahaman sampai batasnya. Karena dengan memiliki kecerdasan spiritual meningkatkan seseorang bertanya apakah saya ingin berada pada situasi atau tidak. Intinya kecerdasan spiritual berfungsi untuk mengarahkan situasi
- h) Kecerdasan yang dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Sehingga seseorang memiliki kecenderungan spiritual tinggi tidak berpikiran eksklusif, fanatik, dan berprasangka.<sup>35</sup>

## 2. Sikap Disiplin

### a. Pengertian Disiplin

Banyak para ahli yang memberikan pengertian disiplin sesuai dengan sudut pandang mereka masing-masing. *The Liang Gie* (1972) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>36</sup>

Good's (1972) dalam dictionary of education mengartikan disiplin sebagai berikut.

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai tindakan yang lebih efektif.

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 12.

<sup>36</sup> Ali Imran, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 172.

- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.
- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara tak nyaman dan bahkan menyakitkan.<sup>37</sup>

Arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Orang tua yang memahami hal ini menyadari betul bahwa proses kedisiplinan adalah proses yang berjalan seiring dengan waktu dan memerlukan pengulangan serta pematangan kesadaran kedua pihak, yakni anak dan orang tua.<sup>38</sup>

Dari perspektif pendidikan dan bimbingan anak, konsep disiplin yang perlu dikembangkan adalah paham positif, yang menempatkan anak sebagai subyek dari disiplin untuk mencapai kematangan diri dalam berfikir, memilih, dan menata tingkah lakunya sesuai dengan tuntutan nilai dan norma-norma yang berlaku dilingkungannya.<sup>39</sup>

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik disekolah, tanpa

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 172.

<sup>38</sup> Ariesandi S, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia...*, hal. 231.

<sup>39</sup> Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini...*, hal. 143.



ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

Disiplin sangatlah penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil di bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

#### b. Unsur-unsur Disiplin

Disiplin merupakan kebutuhan perkembangan dan sebagai upaya pengembangan anak untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang ditetapkan oleh masyarakat. Disiplin mempunyai lima unsur yang penting, kelima unsur tersebut yaitu 1) aturan sebagai pedoman tingkah laku, 2) kebiasaan-kebiasaan, 3) hukuman untuk pelanggaran aturan, 4) penghargaan untuk perilaku yang baik dan sejalan dengan peraturan yang berlaku, 5) konsistensi dalam menjalankan aturan baik dalam memberi hukuman maupun dalam penghargaan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini...*, hal. 150.

### c. Bentuk-bentuk Kedisiplinan

Kedisiplinan sebagai suatu bentuk perilaku yang secara konsisten dilaksanakan secara terus-menerus. Kedisiplinan mempunyai beberapa macam bentuk, yaitu disiplin dalam belajar, beribadah, menaati peraturan dan tata tertib sekolah. Untuk lebih rincinya peneliti akan menjelaskan beberapa jenis kedisiplinan.

#### 1) Disiplin Dalam Belajar

Disiplin dalam belajar ini sangat penting bagi siswa, karena itu perlu diperhatikan dan ditanamkan sikap disiplin ini pada siswa. Caranya dengan memberikan teladan yang baik oleh guru dan pendidik yang lain dan kemudian teladan itu jangan sampai dilanggar oleh pendidik atau guru itu sendiri.

#### 2) Disiplin Dalam Beribadah

Disiplin dalam beribadah sangatlah penting ketika seseorang menjalankan ibadahnya. Jika seseorang menjalankan ibadah dengan disiplin, maka dalam kehidupan sehari-haripun akan terbiasa disiplin.

#### 3) Disiplin Dalam Mentaati Peraturan dan Tata Tertib

Untuk menjamin ketertiban dan kelancaran proses pendidikan itu perlu dibuat peraturan yang mengatur para siswanya agar mereka hidup lebih terarah. Sebab tanpa disiplin kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik. Jadi,

seorang siswa dapat dikatakan menaati peraturan sekolah jika ia selalu taat pada tata tertib dan peraturan sekolah.

d. Fungsi dan Tujuan Kedisiplinan

1) Fungsi Kedisiplinan

Fungsi utama disiplin adalah untuk mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas. Disiplin diperlukan dalam mendidik anak agar mereka dengan mudah:

- a) Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial, antara lain mengenai hak milik orang lain.
- b) Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
- c) Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk.
- d) Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
- e) Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.<sup>41</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi disiplin adalah untuk mencapai keteraturan pribadi dan sosial, dalam bermasyarakat, berinteraksi dengan orang lain dan memberi penerangan agar tingkah laku anak tidak tersesat serta

---

<sup>41</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), hal. 135.

menimbulkan suasana hidup yang tidak menyenangkan bagi peserta didik.<sup>42</sup>

## 2) Tujuan kedisiplinan

Emile Durkheim menyebutkan bahwa disiplin mempunyai tujuan ganda, yaitu mengembangkan suatu keteraturan dalam tindak-tanduk manusia dan memberinya suatu sasaran tertentu yang sekaligus membatasi cakrawalanya.<sup>43</sup>

Adapun tujuan disiplin dibagi menjadi 2 (dua) yaitu tujuan dekat dan tujuan jangka lama. Tujuan dekat disiplin adalah untuk membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau yang masih asing bagi mereka. Sedangkan tujuan jangka lama dari disiplin ialah perkembangan dari pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri (*self control dan self direction*). Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedoman norma-norma yang jelas, standar-standar, dan aturan-aturan yang sudah menjadi milik diri sendiri.

Jadi pada dasarnya tujuan dari kedisiplinan adalah agar siswa terlatih dalam mengendalikan dan mengarahkan

---

<sup>42</sup> Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 144.

<sup>43</sup> Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hal. 35.

tingkahlaku dirinya dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah, sehingga timbul rasa tanggungjawab dan kematangan diri, yang menjadikan proses belajar siswa berjalan dengan lancar.<sup>44</sup>

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Kedisiplinan merupakan sebuah sikap yang terjadi secara tidak spontan pada diri seseorang, melainkan sikap tersebut terjadi oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam bersikap disiplin diantaranya :

1) Faktor Internal

Yaitu faktor yang terdapat dalam diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Faktor Kesadaran

Disiplin akan mudah ditegakkan bilamana timbul kesadaran pada setiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada tekanan batin atau paksaan dari luar.

b) Faktor Minat

Dalam berdisiplin faktor minat sangat berpengaruh untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Jika minat seseorang

---

<sup>44</sup> Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini...*, hal. 140.

dalam berdisiplin sangat kuat maka akan sendirinya ia akan berperilaku disiplin tanpa menunggu dorongan dari luar.

c) Faktor pengaruh pola pikir

Pola pikir yang telah ada terlebih dahulu sebelum tertuang dalam perbuatan sangat berpengaruh dalam melakukan suatu kehendak atau keinginan. Jika orang mulai berpikir akan pentingnya disiplin maka ia akan melakukannya.

2) Faktor Eksternal

Yaitu faktor yang berada di luar diri orang yang bersangkutan, faktor-faktor tersebut meliputi:

a) Teladan atau contoh

Keteladanan merupakan suatu pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan sukses, karena keteladanan memberikan isyarat-isyarat non verbal sebagai yang jelas untuk ditiru. Secara tidak sadar anak-anak itu lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat.<sup>45</sup> Teladan dan ajaran membentuk tingkah laku dan mengarahkan anak dalam bertingkah laku dan pujian berperan dalam

---

<sup>45</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2011), hal. 214.

menguatkan dan mengukuhkan suatu tingkah laku yang baik.<sup>46</sup>

b) Nasihat

Menasehati berarti memberikan saran-saran, pendapat dalam memecahkan masalah sesuai dengan keahlian maupun kemampuan seseorang dalam memandang setiap permasalahan hidup.

c) Faktor latihan

Belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sikap disiplin dalam setiap tindakan.

d) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berpengaruh dalam perkembangan setiap individu. Umumnya lingkungan tersebut terbagi menjadi tiga yaitu keluarga, institusi, dan masyarakat.<sup>47</sup> Contohnya: Setiap masyarakat memiliki kebudayaan, kebudayaan itu memiliki nilai dan aturan yang mengatur kepentingan anggota masyarakat agar tertib dan aman.

Dari sinilah dapat dilihat bahwa individu dipengaruhi oleh lingkungan masyarakatnya. Demikianlah pengaruh lingkungan baik dari

---

<sup>46</sup> Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, (Jakarta: Libri, 2012), hal. 136.

<sup>47</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 312.

keluarga, institusi, dan masyarakat terhadap pembentukan pribadi seseorang, termasuk didalamnya pembentukan sikap disiplin.

Penegakan disiplin di sekolah tidak hanya berkaitan dengan masalah seputar kehadiran atau tidak. Melainkan lebih mengacu pada pembentukan sebuah lingkungan yang di dalamnya aturan bersama itu dihormati dan siapa pun yang melanggar mesti berani mempertanggungjawabkan perbuatannya.<sup>48</sup> Setiap pelanggaran atas kepentingan umum di dalam sekolah mesti diganjar dengan hukuman yang mendidik sehingga siswa mampu memahami bahwa nilai disiplin itu bukanlah bernilai demi disiplinnya itu sendiri, melainkan demi tujuan lain yang lebih luas, yaitu demi stabilitas dan kedamaian hidup bersama.

### 3. Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Disiplin Siswa

Anak yang cerdas secara spiritual akan terlihat dalam beberapa ciri diantaranya: dengan kemampuannya seorang anak bisa menghargai dirinya sendiri maupun orang lain, memahami perasaan terdalam orang-orang disekelilingnya, mengikuti aturan-aturan yang berlaku, semua itu termasuk merupakan kunci keberhasilan bagi seseorang anak di masa depan.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 246.

<sup>49</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 168.



Kecerdasaan spiritual dalam diri siswa sebagaimana ciri tersebut, maka kesadaran siswa untuk memiliki dorongan atau motivasi belajar, melaksanakan ketertiban disekolah diharapkan tumbuh sebagai bentuk kebutuhan siswa, untuk menunjukkan eksistensinya sebagai pelajar, bukan karena keterpaksaan. Komitmen siswa pada dirinya merupakan satu bentuk kesadaran siswa, keberhasilan yang ingin diraih untuk kebaikan bersama.

Mereka yang *fathanah*<sup>50</sup> memandang disiplin sebagai cara individu untuk menunjukkan jati diri dan harga dirinya. Memang secara sekilas tampak bahwa disiplin itu mengikat dirinya, tetapi secara lebih mendalam justru merupakan ciri dan seseorang menghayati nilai kemerdekaan.<sup>51</sup>

Disiplin merupakan keniscayaan manusia yang ingin memuliakan dirinya, karena tanpa disiplin, sungguh mustahil manusia akan menemukan makna dirinya dalam upaya meningkatkan martabat dan derajatnya dari waktu ke waktu.

a. Sikap disiplin adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir dan merasa dalam keberadaan individu ditengah-tengah norma-norma yang ada dilingkungannya, sikap disiplin belum menjadi perilaku, tetapi baru dalam bentuk tendensi atau

---

<sup>50</sup> Lihat Toto Tasmara, pada umumnya, *fathanah* diartikan sebagai kecerdasan, kemahiran, atau penguasaan terhadap bidang tertentu. Padahal makna *fathanah* merujuk pada dimensi mental yang sangat mendasar dan menyeluruh, sehingga dapat kita artikan bahwa *fathanah* merupakan kecerdasan yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, dan terutama spiritual. (Toto Tasmara, *Kecerdasan Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 212).

<sup>51</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 218.

kecenderungan berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek tertentu apakah berupa orang, tempat, benda, gagasan, situasi dan lain-lain.

- b. Sikap disiplin bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan arah, apa yang harus dipatuhi dan dihindari, sehingga mempunyai daya pendorong atau motivasi.
- c. Sikap disiplin timbul dari pengalaman, tidak dibawa sejak lahir. Disiplin merupakan hasil belajar dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan *behavioral*. Keyakinan dan prinsip kepercayaan adalah komponen kognitif, kebiasaan-kebiasaan adalah komponen afektif, dan tindakan merupakan bentuk *behavioral*.<sup>52</sup>

Danah Zohar dan Ian mengungkapkan bahwasannya dengan kecerdasan spiritual kita dapat membangun sebuah etika baru salah satunya yaitu disiplin dan kasih sayang, “Saya belajar mengendalikan tingkah laku dan keinginan kecil saya melalui disiplin, seperti meditasi atau doa, melalui upaya terus menerus mempraktikkan keterampilan atau kesenian melalui perenungan yang mendalam dan kesadaran secara terus menerus.”<sup>53</sup>

Kedisiplinan manusia seharusnya mengarahkan dirinya pada bentuk-bentuk ideal, yang mengatasi kemendesakan dan kebutuhan yang senantiasa berubah dalam waktu. Mereka semestinya membangun hal-hal yang dalam arus waktu berharga untuk di tinggikan dan

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal. 218.

<sup>53</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual...*, hal. 186.

memperkuat spiritualitas dan menjaga hubungan yang intim antarmanusia.<sup>54</sup>

Dari sisi psikopedagogik, disiplin sangatlah penting bahkan merupakan keharusan bagi pertumbuhan anak. Tumbuh kembang anak tidak hanya secara fisiologis, tetapi juga secara mental dan sosial. Perkembangan diri yang utuh dan sehat secara jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual adalah cermin dari kualitas disiplin yang dialami dan dijalani anak sejak dini dalam kandungan hingga ia lahir, tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.<sup>55</sup>

Disiplin dibutuhkan dalam mengembangkan hati nurani atau suara hati pada anak. Hati nurani merupakan pedoman batin, yang memberikan petunjuk dari dalam tentang apa saja yang dilakukan atau dihindarkan, sehingga orang akan melakukan disiplin tanpa merasa kebebasannya digerogoti.<sup>56</sup> Hal ini merupakan salah satu nilai yang terkandung dalam kecerdasan spiritual.

Salah satu sikap disiplin yang paling utama adalah disiplin waktu. Dalam agama islam waktu sangatlah penting, bahkan Allah SWT. kepada waktu dalam beberapa surat misalnya demi waktu Dhuha, Demi masa dan lain sebagainya.

Manusia akan selalu beruntung apabila senantiasa bisa menggunakan waktu untuk berbuat kebaikan. Dan sebaliknya manusia

---

<sup>54</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter...*, hal. 234.

<sup>55</sup> Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hal. 143.

<sup>56</sup> Maria J Wantah, *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral...*, hal. 145-146.

akan sangat rugi apabila dalam hidupnya hanya menyia-nyiaikan waktu untuk hal yang tidak bermanfaat seperti dalam firman Allah dalam surat Al Asr yang artinya: (1) Demi masa (2) sungguh, manusia itu berada dalam kerugian (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.<sup>57</sup>

Sikap disiplin harus dilakukan dalam setiap kegiatan terutama ketika beribadah karena ketika ibadah sudah kita lakukan dengan disiplin maka dalam hidup sehari-haripun akan terbiasa disiplin. Walaupun cerminan kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh kesadaran diri dan kemampuan memotivasi diri. Al-Qur'an menyebutkan bahwa dasar kehidupan yang benar adalah "taqwa kepada Allah", yang wujudnya ialah sikap menjalani hidup dengan kesadaran diri bahwa Allah menyertainya disetiap saat dan tempat. Kesadaran tersebut akan membimbingnya kepada perilaku yang baik dan disiplin.

Oleh karena itu, pelaksanaan kedisiplinan di dalam lingkup sekolah merupakan *locus educationis* yang sangat penting, sebab dari situlah setiap individu di dalam lembaga pendidikan itu belajar hidup bersama dan belajar mengasah kepekaan moral mereka.<sup>58</sup>

Jadi sangatlah jelas bahwa makna hidup adalah sesuatu yang dinamis, maka secara konsisten perlu ditingkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Sehingga, usaha memperkaya diri melalui perbuatan-

---

<sup>57</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI..., hal. 913.

<sup>58</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter...*, hal. 240.

perbuatan terpuji serta sikap dan perilaku berdisiplin akan menumbuhkan tanggung jawab moral yang tinggi.<sup>59</sup>

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.<sup>60</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

### 2. Hipotesis Nihil atau Nol (Ho)

Hipotesis nihil yang peneliti ajukan yaitu: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian ini. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel dan menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif kuantitatif.

---

<sup>59</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah...*, hal. 143.

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 210.

## 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu alat analisis yang menggunakan model matematika dan model statistik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka- angka yang kemudian diinterpretasikan dalam suatu uraian.

## 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.<sup>61</sup> Sampel yaitu sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling (*Probability sampling*). *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.<sup>62</sup> Teknik ini digunakan karena populasi berstrata secara proporsional. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik peneliti mengambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika subjeknya besar, peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal. 11.

<sup>62</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hal. 150.

<sup>63</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi offset, 2010), hal. 179.

Melihat pernyataan di atas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak. Sedangkan pengambilan sampel dapat dilihat dalam tabel Nomogram Herry King.<sup>64</sup> Dari jumlah populasi 190 siswa diperoleh sampel sebanyak 123 dengan taraf kesalahan 5% dengan rincian kelas XI IPA (53%) dari 102 siswa, XI IPS (41%) dari 79, dan XI PK (6%) dari 9 siswa. hal ini di karenakan keterbatasan kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan tenaga.

#### 4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel :

- a. Variabel kecerdasan spiritual (variabel independent/ bebas).
- b. Variabel sikap disiplin (variabel dependent/terikat) dengan indikator sebagai berikut: tepat waktu ke sekolah, mentaati tata tertib di sekolah, teratur dalam belajar di sekolah, dan beribadah.

#### 5. Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data, digunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

- a. Angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan informasi sejumlah pertanyaan tertulis,

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.128.

untuk dijawab tertulis pula oleh responden.<sup>65</sup> Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi atau tingkat kecerdasan spiritual dan kedisiplinan siswa. Adapun yang menjadi responden adalah siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket yang akan dibuat.

**Tabel I**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket**

NO	INDIKATOR	ITEM SOAL
Kecerdasan spiritual keagamaan	– Bersikap fleksibel	- 10, 18
	– Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi	- 1, 16, 17, 22, 23
	– Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.	- 11, 12, 13, 25
	– Menjadikan hidup bermakna dan memiliki kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.	- 2, 8, 9, 24, 28, 29
	– Memiliki rasa tanggung jawab dan keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.	- 5, 14, 19, 20, 21, 26.
	– Berkaitan dengan keimanan	- 3, 4
	– Berdzikir dan berdoa	- 7

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal 124.



	- Memiliki kualitas sabar	- 15
	- Memiliki empati yang kuat	- 27
Kedisiplinan	- Mentaati peraturan dan tata tertib sekolah	- 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 23, 24, 27.
	- Tepat waktu datang ke sekolah	- 1, 2, 3, 4, 5, 19, 27.
	- Teratur dalam belajar di sekolah	- 14, 15, 16, 17, 18, 20.
	- Disiplin dalam beribadah	- 21, 22, 25.

#### b. Dokumenter

Teknik dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku- buku tentang pendapat teori, dalil/ hukum dan lain- lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.<sup>66</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang bersifat dokumentatif, misalnya foto, arsip, letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa, kegiatan para siswa dalam lingkungan sekolah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 141.

c. Observasi

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya tidak langsung ditempat atau pada saat peristiwa, keadaan situasi itu terjadi.<sup>67</sup>

Observasi ini dilakukan untuk mengamati keadaan dan kondisi sekolah serta guru pendidikan agama islam. Observasi yang dilakukan adalah observasi non sistematis tanpa menggunakan instrument.

d. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara bertannya langsung kepada responden. Wawancara ini merupakan suatu proses interaksi sosial. Wawancara ini sebagai pendukung dalam pengumpulan data yang kurang lengkap mengenai siswa.

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan data yang dikumpulkan dalam bentuk angka. Setelah data terkumpul peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap data tersebut. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

Adapun dalam mengolah data dan menganalisis data, peneliti harus melewati beberapa tahap sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hal. 100.

a. Editing Data

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan.<sup>68</sup> Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh, khususnya pada angket yang telah di isi oleh siswa. Angket tersebut diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian, kejelasan penelitiannya dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan. Jika ada pernyataan yang menyimpang dari yang diteliti, maka pernyataan tersebut tidak digunakan.

b. Skoring

Tahap selanjutnya setelah dilakukan pengecekan angket kemudian pemberian skor pada setiap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor ini dilakukan dengan memperhatikan jenis data yang ada.

Ada empat butir jawaban yang disediakan dan peneliti memberikan skor nilai 4 untuk jawaban (SL) selalu, 3 untuk jawaban (SR) sering, 2 untuk jawaban (KD) kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban (TP) tidak pernah. Sedangkan pada pernyataan negatif peneliti memberikan skor 4 untuk jawaban (TP) tidak Pernah, 3 untuk jawaban (KD) kadang-kadang, 2 untuk jawaban (SR) sering, dan 1 untuk jawaban (SL) selalu.

---

<sup>68</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 175.

c. Tabulating

Yaitu memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>69</sup> Proses tabulasi merupakan langkah penting, yaitu menyusun data yang berserakan menjadi tersusun dalam bentuk tabel sehingga memaksa data untuk dapat terbaca. Dalam keadaan yang ringkas dan tersusun ke dalam satu tabel yang baik, data dapat dibaca dengan mudah dan maknanya pun dapat dengan mudah dipahami.

Langkah selanjutnya adalah perhitungan terhadap data yang sudah diberi skor dengan rumus presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).<sup>70</sup>

**Tabel II**

**Penafsiran Prosentase**

No	Prosentase	Penafsiran
1	0,00%	Tidak Ada
2	0,01% - 24,99%	Sebagian Kecil

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 178.

<sup>70</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 43.

3	25% - 49,99%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	50,01% – 74,99%	Sebagian Besar
6	75% - 99,9%	Pada Umumnya
7	100%	Seluruhnya

Kemudian menjumlah skor dari tiap-tiap responden dan menentukan nilai rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean yang dicari

$X$  : Jumlah Skor

$N$  : *Number of cases*

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$M_y$  : Mean yang dicari

$X$  : Jumlah skor

$N$  : *Number of cases*

Selanjutnya dikonsultasikan dengan skala kecerdasan spiritual dan skala sikap disiplin.

**Tabel III**  
**Skala Kecerdasan Spiritual**

No	Skor	Keterangan
1	25-50	Rendah
2	51-75	Sedang
3	76-100	Tinggi

**Tabel IV**  
**Skala Sikap Disiplin**

No	Skor	Keterangan
1	25-50	Rendah
2	51-75	Sedang
3	76-100	Tinggi

Sedangkan data yang dibahas adalah dua variabel yang saling berhubungan, maka data tersebut juga direalisasi secara kuantitatif dengan menggunakan rumus *korelasai product moment*.

- d. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidak adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - N.M_x.M_y}{\sqrt{(\sum X^2 - N.M_x^2)(\sum Y^2 - N.M_y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Indeks korelasi yang dicari

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y.

$N$  : *Number of Cases*

$M_x$  : Mean dari skor variabel X

$M_y$  : Mean dari skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah dari skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$\sum Y^2$  : Jumlah dari skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$M_x^2$  : Kuadrat dari Mean skor variabel X

$M_y^2$  : Kuadrat dari Mean skor variabel Y

Untuk memberikan interpretasi terhadap nilai  $r_{xy}$  dan menarik kesimpulannya, yang dapat dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *product moment*” dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *product moment*.

Selanjutnya untuk menentukan penelitian ini signifikan atau tidak, dapat diinterpretasikan menggunakan tabel nilai “r”, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degress of Freedom* (df) yang rumusnya:

$$df = N - r$$

Keterangan :

df : *Degress of freedom*

N : Number of cases

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan.<sup>71</sup>

Apabila “r” sama dengan atau lebih besar dari  $r_t$ , maka hipotesa alternatif ( $H_a$ ) diterima, berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel tersebut. Dan jika hipotesis nihil ( $H_0$ ) maka tidak dapat diterima, berarti tidak terdapat korelasi yang positif antara kedua variabel

Selanjutnya untuk mencari kontribusi variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Kontribusi variabel terhadap Y

$r^2$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y.<sup>72</sup>

## H. Sitematika Pembahasan

Teknik penelitian skripsi ini berdasarkan pada buku penelitian skripsi, tesis dan disertasi yang diterbitkan oleh UIN Sunan Kalijaga.

Sedangkan sistematika penelitian skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal ini dimulai dari halaman judul, abstrak, persetujuan skripsi, pengesahan, motto, persembahan,

---

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal. 194.

<sup>72</sup> Budi Susetyo, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian: dilengkapi cara perhitungan dengan SPSS dan MS office Excel*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 122.



kata pengantar, daftar isi. Bagian ini digunakan untuk mengetahui identitas peneliti dan menunjukkan keabsahan administrasi.

Bagian isi merupakan uraian penelitian yang terdiri empat bab yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian Tinjauan Pustaka, Hipotesis, Landasan Teori, Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Subjek Dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Sistematika Pembahasan. Bab ini menjadi landasan teoritis metodologis bagi penelitian ini dan akan digunakan pada bab lainnya.

Bab II berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III yang berisi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, fasilitas sarana dan prasarana, peraturan dan tata tertib, daftar anak binaan, dan dana operasional. Bab ini menjadi landasan umum tentang obyek penelitian. Bab ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara detail keadaan dan lokasi penelitian.

Bab III merupakan bab isi yang membahas tentang kecerdasan spiritual, sikap disiplin siswa, dan hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III. Dalam bab ini terdapat data dan analisis data. Bab ini merupakan langkah- langkah penerapan landasan teoritis metodologis yang terdapat pada Bab I.

Bab IV penutup berisi kesimpulan, saran- saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari bab sebelumnya, bab ini berisi temuan penelitian baik teoritis maupun praktis.

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran yang berisikan surat keterangan dari sekolah bahwa telah melakukan penelitian, hasil wawancara, angket dan hasil observasi. Bagian akhir ini berfungsi sebagai pelengkap sehingga skripsi ini menjadi karya yang komprehensif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Sebagai penutup dari skripsi ini, peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian tersebut. Di samping itu peneliti juga menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi pihak Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Yogyakarta III guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajarannya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dan kedisiplinannya.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa kelas XI MAN Yogyakarta III di antaranya sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan siswa kelas XI MAN Yogyakarta III adalah 79,203 dan jika dikonsultasikan pada bab skala norma kecerdasan spiritual siswa yang terdapat dalam Bab I, maka tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas XI MAN Yogyakarta III dapat dikategorikan tinggi.
2. Tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN Yogyakarta III adalah 78,870 dan jika dikonsultasikan pada bab skala norma sikap disiplin siswa yang terdapat pada Bab I, maka tingkat kedisiplinan siswa kelas XI MAN Yogyakarta III dapat dikategorikan tinggi.

3. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa kelas XI MAN Yogyakarta III yaitu sebesar 0,7607 dengan demikian koefisien korelasinya kuat atau tinggi, karena berada pada rentangan 0,70 – 0,90. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan atau adanya hubungan antara kecerdasan spiritual siswa dengan sikap disiplin siswa kelas XI MAN Yogyakarta III. Hal ini dikarenakan korelasinya positif.
4. Angka determinasi/penentu sebesar 57,86645% menunjukkan bahwa kontribusi kecerdasan spiritual siswa terhadap kedisiplinan siswa adalah 57,86645%, sedangkan sisanya 42,13355% adalah sumbangan dari variabel lain yang menunjang kedisiplinan siswa.
5. Keterbatasan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal ini terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan penelitian. Adapun hambatan - hambatan yang terjadi antara lain: keterbatasan waktu penelitian, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya penelitian yang dilakukan peneliti, banyaknya jumlah sampel yang diambil mengakibatkan semakin rumit data yang diolah, buku referensi yang sulit ditemukan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan untuk dapat mengembangkan sikap disiplin siswa, di antaranya:

1. Diharapkan Kepala Sekolah harus selalu berupaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa karena akan memberi pengaruh positif yang sangat luas bukan hanya kepada disiplin saja, tetapi kepada seluruh aspek kehidupan siswa untuk memiliki pribadi yang mulia, cerdas, kreatif, luwes, dapat mengatasi masalah, memiliki sikap optimis hidup yang tinggi dan memiliki makna dalam setiap perjalanan hidupnya.
2. Adanya hubungan kerjasama antara guru dan staf civitas akademika serta orangtua dalam mengontrol tingkah laku siswa baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
3. Kecerdasan spiritual tentunya harus dapat dipahami terlebih dahulu oleh para pendidik karena akan diajarkan kepada para siswa. diantaranya dengan mengajak seluruh guru untuk bersama-sama belajar meningkatkan kecerdasan spiritual baik dari faktor luar dengan bantuan ahli di bidang spiritual dan faktor dalam dengan bersungguh-sungguh untuk memahami kecerdasan spiritual dan meningkatkannya. Jadi kecerdasan spiritual bukan hanya mutlak harus dimiliki para siswa tetapi seluruh guru pun harus dapat memahami dan mempraktekkan kecerdasan spiritual agar dapat dijadikan contoh ataupun teladan yang baik bagi para peserta didik.

4. Kedisiplinan terbentuk dari adanya kesadaran diri atas perilaku menetapi dan menepati peraturan dan tata tertib yang ada. Dengan demikian ada baiknya jika kita lebih tepat dalam melakukan aktifitas - aktifitas kehidupan. Orangtua, guru, maupun anggota masyarakat sekolah hendaknya juga tepat dalam melakukan aktifitas, sehingga menjadi teladan yang baik bagi siswanya.
5. Responden yang diteliti dikembangkan tidak hanya terbatas pada siswa kelas XI, namun juga dapat dilakukan pada siswa kelas X , dan siswa kelas XII mengingat bahwa orientasi pendidikan adalah mengembangkan potensi, fitrah, dan bakat peserta didik.
6. Perlunya bimbingan dan arahan dari para pendidik kepada siswa - siswanya dalam mengembangkan bakat dan potensi serta dibarengi dengan sikap disiplin yang positif.
7. Perlunya perubahan tentang paradigma konsep inteligensi (kecerdasan). Maksudnya pemahaman tentang kecerdasan tidak hanya terbatas pada kecerdasan intelektual saja, tetapi ada kecerdasan spiritual yang tidak kalah penting untuk dikembangkan dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kunci meraih prestasi dan kesuksesan dalam semua bidang kehidupan.
8. Janganlah memberi label “anak nakal” pada anak yang tidak disiplin. Sebab setiap anak itu memiliki keunikan sendiri dan bakat yang berbeda-beda. di dalam dunia pendidikan tidak ada anak yang

namanya nakal. Mereka itu cerdas, memiliki kreatifitas yang tinggi, namun kurang tepat dalam menyalurkan bakatnya.

### **C. Kata penutup**

Dengan memanjatkan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Namun demikian dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu, dan ilmu yang peneliti miliki serta hal-hal lain, maka skripsi ini masih terdapat banyak kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah lah peneliti panjatkan syukur Alhamdulillah dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik dari segi materi maupun spirit sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2011.
- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- Ardani, Tristiadi Ardi, *Psikiatri Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Chatib, Munif, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dokumen I MAYOGA.
- Durkheim, Emile, *Pendidikan Moral; Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Gunarsa, Singgih D. dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta: Libri, 2012.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Imran, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Kurniasih, Imas, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Pustaka Warna, 2010.



- Naim, Ngainun, *Character Building, Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- Pasiak, Taufik, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*, Bandung: Mizan, 2008.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- S, Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia; Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Safari, Triantoro, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi offset, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, cet. 22, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, dan IS*, Jakarta: Inisiasi Pres, 2005.
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Professional, Dan Berakhlak)*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003); UU RI No. 20 Tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Wantah, Maria J, *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Malang: UMM, 2006.

Zohar, Danah dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007.

*Lampiran I: Pedoman Pengumpulan data*

**Pedoman Pengumpulan Data**

**A. Pedoman Angket**

Instrument yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah (studi kasus kelas XII MAN Yogyakarta III) adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian maka angket diujikan meliputi kecerdasan spiritual yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen dan kedisiplinan siswa di sekolah.

Angket yang diberikan kepada responden terdiri dari lima (5) alternatif jawaban yaitu (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, dan (TP) tidak pernah. Adapun pemberian skor alternatif jawabannya sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	positif	Negatif
SL=selalu	4	1
SR=sering	3	2
KD=kadang-kadang	2	3
TP= tidak pernah	1	4

**B. Pedoman Observasi**

1. Letak dan Keadaan geografis MAN Yogyakarta III
2. Keadaan Bangunan MAN Yogyakarta III
3. Keadaan siswa MAN Yogyakarta III
4. Dan keadaan sarana dan prasarana MAN Yogyakarta III

### **C. Pedoman Wawancara**

1. Keadaan guru MAN Yogyakarta III
2. Keadaan karyawan MAN Yogyakarta III
3. Wawancara terhadap WAKA Kesiswaan bagian kedisiplinan siswa.
4. Wawancara terhadap guru mata pelajaran Akidah Akhlak.

### **D. Pedoman Dokumentasi**

1. Data letak dan keadaan geografis MAN Yogyakarta III
2. Data sejarah dan perkembangan MAN Yogyakarta III
3. Data visi dan misi MAN Yogyakarta III
4. Data struktur organisasi MAN Yogyakarta III
5. Data guru MAN Yogyakarta III
6. Data karyawan MAN Yogyakarta III
7. Data peserta didik MAN Yogyakarta III
8. Struktur kurikulum MAN Yogyakarta III
9. Data sarana dan prasarana MAN Yogyakarta III

*Lampiran II: Kuesioner atau Angket*

### **Kuesioner/Angket Penelitian**

**Kepada : Yth. Siswa/i Kelas XI**

**MAN Yogyakarta III**

**di Tempat**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Sehubungan dengan rencana penelitian yang kami lakukan di MAN Yogyakarta III, maka kami mohon ketersediaan saudara/i untuk menjawab angket yang kami berikan kepada saudara/i. Angket ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara kecerdasan spiritual keagamaan dengan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III).

Terkait dengan hal tersebut, kami memohon bantuan saudara/i untuk memberikan informasi yang jelas dengan cara mengisi angket yang telah kami sediakan. Besar harapan kami agar saudara/i bersedia memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dan tanpa ada pertanyaan yang di lewatkan. Kerahasiaan jawaban saudara/i akan kami jaga. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya kami minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Akhirnya dengan kerendahan hati kami ucapkan terima kasih atas ketersediaan saudara/i untuk mengisi angket tersebut. Semoga amal baik saudara/i mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Hormat kami

Moh Wifaqul Idaini



9.	Saya mampu mewujudkan cita-cita.				
10.	Saya mampu beradaptasi dengan lingkungan yang baru.				
11.	Saya mampu mengambil hikmah dari setiap masalah.				
12.	Ketika terkena musibah, saya tetap semangat untuk beribadah.				
13.	Saya mampu memotivasi diri sendiri.				
14.	Saya menjaga diri untuk tidak menyinggung orang lain.				
15.	Saya mengetahui arti pentingnya sebuah kesabaran.				
16.	Saya mampu memahami diri sendiri dibandingkan terhadap orang lain.				
17.	Saya merasa Tuhan senantiasa menyertai setiap langkah-langkah kehidupan saya.				
18.	Saya mampu menerima perubahan menjadi lebih baik.				
19.	Saya memiliki sifat untuk tidak menyakiti orang lain.				
20.	Bila diberi amanah, saya menjaganya dengan sebaik-baik.				
21.	Saya berusaha banyak berbuat kebajikan/kebaikan dalam hidup saya.				
22.	Saya belajar dirumah karena kemauan sendiri.				
23.	Ketika saya melakukan kesalahan, saya langsung meminta maaf.				
24.	Saya dapat memaknai hidup saya.				
25.	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa terhadap setiap masalah.				
26.	Saya mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal yang <b>tidak</b> perlu.				
27.	Saya memiliki sifat empati terhadap orang lain.				
28.	Dengan disiplin saya merasa hidup saya bermakna.				
29.	Saya memahami tujuan dan manfaat disiplin bagi kehidupan.				

#### D. BUTIR PERTANYAAN SIKAP KEDISIPLINAN

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya masuk sekolah tepat waktu.				
2.	Saya melapor kepada guru piket ketika terlambat masuk sekolah				
3.	Saya melaksanakan sanksi ketika melanggar peraturan sekolah.				
4.	Saya ikut berdoa di kelas ketika pelajaran akan dimulai.				
5.	Ketika mendapatkan giliran piket dikelas, saya mengerjakannya.				
6.	Saya <b>tidak</b> membuang sampah sembarangan.				
7.	Saya membayar SPP tepat waktu.				
8.	Saya meminta izin ketika tidak masuk sekolah.				
9.	Saya memakai dan merawat peralatan milik sekolah dengan baik.				
10.	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan sekolah.				
11.	Saya mengikuti upacara bendera tepat waktu dan hikmat.				
12.	Saya tidak makan dikelas ketika istirahat.				
13.	Saya istirahat pada waktu yang telah ditentukan sekolah.				
14.	Saya memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.				
15.	Saya meminta izin kepada guru ketika hendak keluar kelas.				
16.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
17.	Saya menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai.				
18.	Saya aktif bertanya pada saat kegiatan belajar mengajar dikelas.				
19.	Ketika mendengar Bel masuk berbunyi, saya langsung				



	masuk kelas				
20.	Saya belajar dirumah karena kemauan sendiri.				
21.	Saya membiasakan puasa sunah senin dan kamis.				
22.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari (walau satu ayat)				
23.	Saya meminta izin ketika meminjam barang dari orang lain				
24.	Ketika pelajaran, saya mengoperasikan HP				
25.	Saya melaksanakan sholat lima waktu.				
26.	Ketika menghadapi soal yang sangat sulit dikerjakan dan Bapak atau Ibu sedang tidak berada dalam ruangan. Saya mencontek kepada teman.				
27	Saya berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu.				

Lampiran III: Rekapitulasi Angket

Rekap Data Hasil Kuesioner

Responden	Kelas	Kecerdasan Spiritual																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
	1 XI IPA 1	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	82
	2 XI IPA 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	91
	3 XI IPA 1	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	80	
	4 XI IPA 1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	92	
	5 XI IPA 1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	96	
	6 XI IPA 1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	93	
	7 XI IPA 1	3	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	2	2	2	87	
	8 XI IPA 1	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	98	
	9 XI IPA 1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	104	
	10 XI IPA 1	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	97	
	11 XI IPA 1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	101	
	12 XI IPA 1	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	91	
	13 XI IPA 1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
	14 XI IPA 1	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	97	
	15 XI IPA 1	2	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	91	
	16 XI IPA 1	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	76	
	17 XI IPA 1	3	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	4	2	2	2	3	76	
	18 XI IPA 1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	96	
	19 XI IPA 2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	107	
	20 XI IPA 2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	94	
	21 XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
	22 XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
	23 XI IPA 2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	101	
	24 XI IPA 2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	93	
	25 XI IPA 2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
	26 XI IPA 2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	90	
	27 XI IPA 2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	81	
	28 XI IPA 2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	91	
	29 XI IPA 2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	108	
	30 XI IPA 2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
	31 XI IPA 2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103





102	XI IPA 3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	87	
103	XI IPA 3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	101	
104	XI IPA 3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
105	XI IPA 3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	4	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	81	
106	XI IPA 3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
107	XI IPA 3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	96
108	XI IPA 3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
109	XI IPA 3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	80	
110	XI IPA 3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
111	XI IPA 3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	4	3	1	3	1	3	1	2	1	89	
112	XI IPA 3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
113	XI IPA 3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	96	
114	XI IPA 3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
115	XI IPA 3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
116	XI IPA 3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
117	XI IPA 3	2	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	86
118	XI IPA 3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	91
119	XI IPA 3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
120	XI IPA 3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87
121	XI IPA 3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
122	XI IPA 3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
123	XI IPA 3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

Responden	Kelas	Item Soal																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total	
	1 XI IPA 1	3	1	1	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	4	1	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	75	
	2 XI IPA 1	4	1	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	85	
	3 XI IPA 1	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	84	
	4 XI IPA 1	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	85	
	5 XI IPA 1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	82	
	6 XI IPA 1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	80		
	7 XI IPA 1	3	1	2	4	4	2	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	81	
	8 XI IPA 1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	97	
	9 XI IPA 1	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	93	
	10 XI IPA 1	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92	
	11 XI IPA 1	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
	12 XI IPA 1	2	1	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	86	
	13 XI IPA 1	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	81	
	14 XI IPA 1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	96	
	15 XI IPA 1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	96
	16 XI IPA 1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	75
	17 XI IPA 1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	4	3	4	60
	18 XI IPA 1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	85	
	19 XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	103	
	20 XI IPA 2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
	21 XI IPA 2	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
	22 XI IPA 2	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
	23 XI IPA 2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	86	
	24 XI IPA 2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	82	
	25 XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	101	
	26 XI IPA 2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	93	
	27 XI IPA 2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	88	
	28 XI IPA 2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	82	
	29 XI IPA 2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	96	
	30 XI IPA 2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	84	
	31 XI IPA 2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	96	
	32 XI IPA 2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99	

sikap disiplin siswa dilingkungan sekolah

33	XI IPA 2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	89	
34	XI IPA 2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	84
35	XI IPA 2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
36	XI IPA 2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	97	
37	XI IPA 2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
38	XI IPA 2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	4	3	84	
39	XI IPA 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	
40	XI IPA 2	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
41	XI IPS 1	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	69	
42	XI IPS 1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91	
43	XI IPS 1	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	74	
44	XI IPS 1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	90	
45	XI IPS 1	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	83	
46	XI IPS 1	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84	
47	XI IPS 1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
48	XI IPS 1	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
49	XI IPS 1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
50	XI IPS 1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	78	
51	XI IPS 1	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
52	XI IPS 1	4	2	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	89	
53	XI IPS 1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	82	
54	XI IPS 1	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	
55	XI IPS 1	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	72	
56	XI IPS 1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
57	XI IPS 1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	66	
58	XI IPS 1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97	
59	XI IPS 1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	65		
60	XI IPS 1	4	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	86	
61	XI IPS 1	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	88	
62	XI IPS 1	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	70	
63	XI IPS 1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	74	
64	XI IPS 1	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83	
65	XI IPS 1	4	1	4	4	3	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	87	
66	XI IPS 1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	65	
67	XI IPS 1	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	85







*Lampiran IV: Daftar Responden*

**Daftar Nama Responden**

Responden	NAMA	Jenis Kelamin	kelas
1	Afina Anfa Ana	P	XI IPA 1
2	ahmad Wahrudin	L	XI IPA 1
3	Aletia Nurul Aisyah	P	XI IPA 1
4	Andriyanto	L	XI IPA 1
5	Bagas A.K	L	XI IPA 1
6	Heptiana Nurul K	P	XI IPA 1
7	Jesica Ramadhanty	P	XI IPA 1
8	Khairunnisa Dewi M.	P	XI IPA 1
9	Khusni Akhsanu Nadiyya	P	XI IPA 1
10	Maisanny A.G	P	XI IPA 1
11	Mursyidatun Dzakiyah	P	XI IPA 1
12	Nauval Shafiq	L	XI IPA 1
13	Putri Widiastuti	P	XI IPA 1
14	Sofia Aulia Z.N	P	XI IPA 1
15	Siti Afia Hilmy F	P	XI IPA 1
16	Suci Gustia S	P	XI IPA 1
17	Yunita Nur Fatma	P	XI IPA 1
18	Ahmad Ma'luful wafa	L	XI IPA 2
19	Annisa Fadhilah R	P	XI IPA 2
20	Annisa Putri W	P	XI IPA 2
21	Aqilah Aini Z	P	XI IPA 2
22	Awwaluz Zahroh M.A	P	XI IPA 2
23	Dewi Aisyah I	P	XI IPA 2
24	Dhefla Ilfi C	P	XI IPA 2
25	Dian Fitri Yeni	P	XI IPA 2
26	Dini Fitriani P	P	XI IPA 2
27	Dona L.P	P	XI IPA 2
28	Farida N.B	P	XI IPA 2
29	Hilmi Musthafa AB	L	XI IPA 2
30	Khoriah	P	XI IPA 2
31	M Afifi Mutawally	L	XI IPA 2
32	Muh Shidiq Abdul Hanif	L	XI IPA 2
33	M. Gallant R	L	XI IPA 2

34	Nadia Azka Chaidar	P	XI IPA 2
35	Nurul Hikmah Bella F	P	XI IPA 2
36	Satria Lala Saputra	L	XI IPA 2
37	Silvia N.S	P	XI IPA 2
38	Aulia Sa'adah	P	XI IPA 2
39	Adha Karuna Zulfahmi	L	XI IPS 1
40	A.L Wicaksono	L	XI IPS 1
41	Affan Nur Setiawan	L	XI IPS 1
42	Ajeng Oktavianisa	P	XI IPS 1
43	Alfadhilah Senja AP	P	XI IPS 1
44	Ana Qanitatun H.F	P	XI IPS 1
45	Anggelo Ariani P	P	XI IPS 1
46	Annisa Yustika	P	XI IPS 1
47	Azzulya Nur Islamiyah	P	XI IPS 1
48	Bagas Nur Irhamni	L	XI IPS 1
49	Dian Pitaloka	P	XI IPS 1
50	Dinisa Rizky Amalia	P	XI IPS 1
51	Fadila Prima R	P	XI IPS 1
52	Fatimah Salsabila Az-Zahra	P	XI IPS 1
53	Hana Afitara	P	XI IPS 1
54	Herdita A Imaniar	P	XI IPS 1
55	Imroatul Hanifah	P	XI IPS 1
56	Irma Alfiana	P	XI IPS 1
57	Khayu Rohmi	P	XI IPS 1
58	Lana Nafisa	P	XI IPS 1
59	Luthfi N.I	P	XI IPS 1
60	Maulida Rita W	P	XI IPS 1
61	Nur Indah P	P	XI IPS 1
62	R Budi A	L	XI IPS 1
63	Raissa Nadia F	P	XI IPS 1
64	Ula Rahmatika	P	XI IPS 1
65	Ulfah Alifiani	P	XI IPS 1
66	Wahyusna Salma Putri	P	XI IPS 1
67	Wulida Salila Arifah	P	XI IPS 1
68	Zahra Annisa	P	XI IPS 1
69	Agasfya F	L	XI IPS 3
70	Alfira Nugrahani	P	XI IPS 3
71	Amina Muthmainna	P	XI IPS 3
72	Anisa Nurcahyani	P	XI IPS 3
73	Hasan Shiddiq	L	XI IPS 3
74	Hernanda L.H	P	XI IPS 3

75	Jihan Rana Safirah	P	XI IPS 3
76	Khafifatut Tamimah	P	XI IPS 3
77	Khairunnisa Naifah	P	XI IPS 3
78	Luthfi R	P	XI IPS 3
79	M Derivadi Herfinantyo	L	XI IPS 3
80	Muhammad Faizinassahin	L	XI IPS 3
81	M Nasibah Hanafi	L	XI IPS 3
82	M Rizky A.P	L	XI IPS 3
83	Parasdy Luthfi R	L	XI IPS 3
84	Suryo Ma'ruf Adiputro	L	XI IPS 3
85	Ukhti Nurul H	P	XI IPS 3
86	Umar Abdul Aziz	L	XI IPS 3
87	Uswatun Hanifah	P	XI IPS 3
88	Yosie Eva P	P	XI IPS 3
89	Zola Panji W	L	XI IPS 3
90	<b>Akhmad Najib Musthafa</b>	<b>L</b>	<b>XI PK</b>
91	B.D.S Putra	L	XI PK
92	Fina Fadia	P	XI PK
93	Rifdan Azka M	L	XI PK
94	Vidia Auria R	P	XI PK
95	Reza Agung Santosa	L	XI PK
96	Zindi	L	XI PK
97	Adisti Feby Aniani	P	XI IPA 3
98	Afif Prasetyo	L	XI IPA 3
99	Ahmad Rahmadya A	L	XI IPA 3
100	Ainul Laily	P	XI IPA 3
101	Ahmad Falahul sani L	L	XI IPA 3
102	Angling Puspita S	P	XI IPA 3
103	Ani Farida Turrohmah	P	XI IPA 3
104	Anidya Ayu P.	P	XI IPA 3
105	Ayu Nuraini	P	XI IPA 3
106	Cici Kumalasari	P	XI IPA 3
107	Cintya Sukma Widita	P	XI IPA 3
108	Dary Zulkarnaen Y	L	XI IPA 3
109	Dessyntha Anggiani P	P	XI IPA 3
110	Devita Canrasari	P	XI IPA 3
111	Dewi Rosana	P	XI IPA 3
112	Eka Silvia S.	P	XI IPA 3
113	Ery Purnama Putra	L	XI IPA 3
114	Fahrizal Rahmanudin	L	XI IPA 3
115	Fahriel Ilham R	L	XI IPA 3

116	Farah Hilmy M.	P	XI IPA 3
117	Fitri Nur Hidayati	P	XI IPA 3
118	Fitria	P	XI IPA 3
119	Fitriyani Masrurin	P	XI IPA 3
120	Hamka Irman A.R	L	XI IPA 3
121	Handayani Dyah P	P	XI IPA 3
122	Ineke Restu Kusumawati	P	XI IPA 3
123	Joko Ari Nugroho	L	XI IPA 3

Lampiran V: Uji Validitas Angket

Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Disiplin Siswa

A. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual Siswa

		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27	q28	q29		
q1	Pearson Correlation	1.000	0.275	0.123	0.232	0.205	0.198	0.121	0.162	0.174	0.027	0.054	0.166	0.052	0.149	0.012	0.134	0.180	0.219	-0.038	0.127	0.242	0.137	0.250	0.220	0.157	0.233	0.141	0.248	0.210		
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.176	0.010	0.023	0.028	0.182	0.073	0.055	0.769	0.550	0.067	0.565	0.100	0.894	0.138	0.048	0.015	0.680	0.163	0.007	0.131	0.005	0.015	0.082	0.009	0.120	0.006	0.020		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123		
q2	Pearson Correlation	0.275	1.000	0.212	0.199	0.153	0.086	0.214	0.332	0.193	0.131	0.324	0.242	0.152	0.169	0.230	0.231	0.169	0.269	0.032	0.262	0.215	0.206	0.318	0.323	0.247	0.268	0.217	0.199	0.336		
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.019	0.027	0.092	0.348	0.018	0.000	0.032	0.148	0.000	0.007	0.093	0.061	0.010	0.010	0.062	0.003	0.723	0.003	0.017	0.022	0.000	0.000	0.000	0.006	0.003	0.016	0.027	0.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q3	Pearson Correlation	0.123	0.212	1.000	0.421	0.201	0.179	0.111	0.172	0.187	0.004	0.194	0.224	0.054	0.145	0.212	0.076	0.150	0.247	0.027	0.190	0.179	0.284	0.140	0.202	0.128	0.004	0.112	0.285	0.200		
	Sig. (2-tailed)		0.176	0.019	0.000	0.026	0.048	0.222	0.058	0.039	0.965	0.090	0.133	0.551	0.110	0.019	0.403	0.097	0.006	0.767	0.035	0.048	0.001	0.123	0.025	0.159	0.964	0.219	0.001	0.027		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q4	Pearson Correlation	0.232	0.199	0.421	1.000	0.151	0.207	0.171	0.327	0.216	0.027	0.124	0.389	0.163	0.244	0.221	0.173	0.260	0.209	0.023	0.134	0.147	0.119	0.175	0.201	0.164	0.064	0.168	0.124	0.211		
	Sig. (2-tailed)		0.010	0.027	0.000	0.095	0.022	0.059	0.000	0.016	0.710	0.172	0.000	0.072	0.007	0.014	0.056	0.004	0.020	0.808	0.140	0.106	0.190	0.053	0.026	0.070	0.483	0.061	0.171	0.019		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q5	Pearson Correlation	0.205	0.153	0.201	0.151	1.000	0.152	0.270	0.301	0.203	0.390	0.415	0.240	0.129	0.199	0.193	0.161	0.171	0.155	0.078	0.245	0.300	0.040	0.684	0.314	0.381	0.127	0.344	0.194	0.048		
	Sig. (2-tailed)		0.023	0.092	0.026	0.095	0.093	0.002	0.001	0.024	0.001	0.000	0.008	0.157	0.028	0.033	0.076	0.059	0.087	0.390	0.006	0.001	0.659	0.000	0.000	0.002	0.162	0.000	0.031	0.596		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q6	Pearson Correlation	0.198	0.086	0.179	0.207	0.152	1.000	0.048	0.216	0.137	0.062	0.029	0.156	0.004	0.128	0.231	-0.016	0.135	0.128	0.110	0.043	0.249	0.242	0.236	0.078	-0.044	0.021	0.161	0.156	0.098		
	Sig. (2-tailed)		0.028	0.346	0.048	0.022	0.093	0.596	0.017	0.131	0.498	0.754	0.086	0.966	0.158	0.010	0.862	0.135	0.160	0.228	0.639	0.005	0.007	0.008	0.391	0.630	0.814	0.075	0.085	0.279		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q7	Pearson Correlation	0.121	0.214	0.111	0.171	0.270	0.048	1.000	0.280	0.213	0.227	0.188	0.217	0.145	0.171	0.229	0.196	0.208	0.203	0.122	0.348	0.210	0.066	0.306	0.179	0.205	0.356	0.328	0.250	0.279		
	Sig. (2-tailed)		0.182	0.118	0.222	0.059	0.002	0.596	0.002	0.018	0.012	0.037	0.016	0.110	0.058	0.011	0.030	0.021	0.024	0.180	0.000	0.020	0.465	0.001	0.048	0.023	0.000	0.000	0.005	0.002		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q8	Pearson Correlation	0.174	0.193	0.187	0.216	0.203	0.174	0.280	1.000	0.541	0.271	0.418	0.371	0.368	0.286	0.406	0.361	0.114	0.329	0.041	0.457	0.325	0.288	0.387	0.620	0.396	0.236	0.246	0.248	0.382		
	Sig. (2-tailed)		0.073	0.000	0.058	0.000	0.001	0.017	0.002	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.209	0.000	0.649	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.009	0.006	0.006	0.000		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q9	Pearson Correlation	0.055	0.032	0.039	0.016	0.024	0.131	0.018	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	Sig. (2-tailed)		0.627	0.131	0.004	0.027	0.290	0.962	0.277	0.711	0.353	1.000	0.478	0.162	0.302	0.062	0.266	0.238	0.165	0.141	0.036	0.151	0.202	0.114	0.247	0.375	0.320	0.174	0.162	0.097	0.207	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q10	Pearson Correlation	0.769	0.148	0.965	0.770	0.001	0.498	0.012	0.002	0.000	0.000	0.000	0.073	0.001	0.369	0.003	0.008	0.068	0.121	0.689	0.046	0.025	0.209	0.006	0.000	0.000	0.054	0.073	0.287	0.022		
	Sig. (2-tailed)		0.123	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q11	Pearson Correlation	0.054	0.324	0.154	0.124	0.415	0.029	0.188	0.418	0.293	0.478	1.000	0.409	0.312	0.166	0.351	0.381	0.013	0.387	0.107	0.268	0.112	0.104	0.431	0.498	0.348	0.177	0.347	0.212	0.283		
	Sig. (2-tailed)		0.550	0.000	0.090	0.172	0.000	0.754	0.037	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.067	0.000	0.000	0.886	0.000	0.240	0.003	0.218	0.254	0.000	0.000	0.000	0.050	0.000	0.019	0.002		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q12	Pearson Correlation	0.166	0.242	0.224	0.389	0.240	0.156	0.217	0.371	0.327	0.162	0.409	1.000	0.243	0.130	0.335	0.256	0.254	0.395	0.042	0.219	0.121	0.238	0.336	0.296	0.230	-0.015	0.211	0.100	0.254		
	Sig. (2-tailed)		0.067	0.007	0.013	0.000	0.086	0.016	0.000	0.000	0.073	0.000	0.007	0.151	0.000	0.004	0.005	0.004	0.005	0.648	0.015	0.217	0.008	0.000	0.001	0.011	0.873	0.019	0.273	0.005		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q13	Pearson Correlation	0.052	0.152	0.054	0.163	0.129	0.004	0.145	0.368	0.356	0.302	0.312	0.243	1.000	0.151	0.304	0.341	0.160	0.177													



## B. Uji Validitas Sikap Disiplin Kelas XI MAN Yogyakarta III

		Correlations																																	
		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14	q15	q16	q17	q18	q19	q20	q21	q22	q23	q24	q25	q26	q27							
q1	Pearson Correlation	1.000	0.283	0.271	0.325	0.453	0.117	0.228	0.145	0.185	0.207	0.301	0.141	0.375	0.203	0.344	0.291	0.284	0.119	0.137	0.342	0.344	0.140	0.142	0.158	0.198	0.114	0.164	0.070						
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.002	0.000	0.000	0.197	0.011	0.110	0.041	0.022	0.001	0.119	0.000	0.025	0.000	0.001	0.001	0.188	0.130	0.000	0.000	0.123	0.117	0.082	0.028	0.210	0.123	0.123						
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123						
q2	Pearson Correlation	0.283	1.000	0.518	0.245	0.166	0.107	0.058	0.271	0.192	0.083	0.112	0.071	0.355	0.153	0.233	0.279	0.239	0.103	0.216	0.195	0.140	0.132	0.047	0.155	0.154	0.152								
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.006	0.066	0.240	0.524	0.002	0.034	0.364	0.219	0.435	0.000	0.091	0.031	0.010	0.002	0.008	0.255	0.016	0.031	0.122	0.147	0.604	0.087	0.089	0.093								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123					
q3	Pearson Correlation	0.271	0.518	1.000	0.451	0.302	0.032	0.110	0.195	0.368	0.185	0.272	0.066	0.306	0.312	0.288	0.212	0.308	0.264	0.257	0.321	0.288	0.128	0.225	0.041	0.060	0.196	0.205							
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001	0.726	0.225	0.031	0.000	0.040	0.002	0.470	0.001	0.000	0.001	0.019	0.001	0.003	0.004	0.000	0.001	0.158	0.013	0.650	0.379	0.030	0.023							
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123				
q4	Pearson Correlation	0.325	0.245	0.451	1.000	0.348	0.086	0.202	0.191	0.366	0.193	0.203	0.168	0.435	0.288	0.418	0.324	0.315	0.121	0.153	0.315	0.418	0.196	0.277	0.230	0.220	0.255	0.212							
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.342	0.025	0.034	0.000	0.033	0.025	0.064	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.184	0.091	0.000	0.000	0.002	0.010	0.015	0.004	0.019								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123			
q5	Pearson Correlation	0.453	0.166	0.302	0.348	1.000	0.199	0.353	0.057	0.269	0.060	0.393	0.152	0.278	0.252	0.299	0.341	0.270	0.310	0.159	0.202	0.299	0.198	0.165	0.223	0.172	0.101	0.339							
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.066	0.001	0.000	0.000	0.027	0.000	0.528	0.003	0.511	0.000	0.093	0.022	0.005	0.001	0.000	0.003	0.000	0.079	0.025	0.001	0.028	0.068	0.013	0.058	0.267	0.000							
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123		
q6	Pearson Correlation	0.117	0.107	0.032	0.086	0.199	1.000	0.087	-0.008	0.250	0.040	0.268	0.055	0.122	0.081	0.133	0.166	0.078	0.221	0.224	0.172	0.133	0.193	0.297	0.051	0.227	-0.022	0.244							
	Sig. (2-tailed)	0.197	0.240	0.726	0.342	0.027	0.337	0.927	0.905	0.662	0.003	0.545	0.179	0.372	0.142	0.066	0.389	0.014	0.013	0.058	0.142	0.033	0.001	0.573	0.012	0.813	0.007								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q7	Pearson Correlation	0.228	0.058	0.110	0.202	0.353	0.087	1.000	0.036	0.168	0.043	0.114	0.126	0.208	0.280	0.156	0.178	0.206	0.300	-0.018	0.137	0.156	0.226	-0.003	-0.013	0.060	0.026	0.115							
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.524	0.225	0.025	0.000	0.337	0.691	0.063	0.638	0.209	0.166	0.021	0.002	0.084	0.049	0.022	0.001	0.845	0.131	0.084	0.012	0.975	0.888	0.509	0.777	0.206								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	
q8	Pearson Correlation	0.145	0.271	0.195	0.191	0.057	-0.008	0.036	1.000	0.210	0.298	0.083	0.019	0.194	0.024	0.171	0.234	0.152	0.115	0.062	0.180	0.171	0.092	0.026	0.007	0.127	0.114	-0.063							
	Sig. (2-tailed)	0.110	0.002	0.031	0.034	0.528	0.927	0.691	0.019	0.001	0.361	0.836	0.032	0.789	0.059	0.094	0.206	0.498	0.406	0.059	0.312	0.776	0.941	0.160	0.211	0.492									
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q9	Pearson Correlation	0.185	0.192	0.368	0.366	0.269	0.168	0.210	1.000	0.299	0.437	0.199	0.348	0.353	0.445	0.357	0.358	0.168	0.234	0.352	0.445	0.202	0.434	0.220	0.116	0.081	0.136								
	Sig. (2-tailed)	0.041	0.034	0.000	0.000	0.003	0.005	0.063	0.019	0.001	0.000	0.027	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.064	0.009	0.000	0.000	0.025	0.000	0.015	0.200	0.372	0.135								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q10	Pearson Correlation	0.207	0.083	0.185	0.193	0.060	0.040	0.043	0.043	1.000	0.307	0.057	0.229	0.182	0.420	0.197	0.175	0.077	0.073	0.252	0.420	0.014	0.314	0.320	0.067	0.123	0.127								
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.364	0.040	0.033	0.511	0.662	0.638	0.001	0.001	0.001	0.535	0.011	0.044	0.000	0.029	0.052	0.397	0.419	0.005	0.000	0.877	0.000	0.000	0.461	0.178	0.161								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q11	Pearson Correlation	0.301	0.112	0.272	0.203	0.393	0.268	0.114	0.083	0.437	0.307	1.000	0.162	0.319	0.325	0.229	0.210	0.284	0.202	0.164	0.211	0.229	0.072	0.257	0.221	0.186	0.179	0.344							
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.219	0.002	0.025	0.000	0.003	0.209	0.361	0.000	0.001	0.074	0.000	0.000	0.011	0.019	0.001	0.025	0.070	0.019	0.011	0.431	0.004	0.014	0.040	0.047	0.000								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q12	Pearson Correlation	0.141	0.071	0.066	0.168	0.152	0.055	0.126	0.019	0.199	0.057	0.162	1.000	0.121	0.388	0.270	0.147	0.207	0.265	0.363	0.283	0.270	-0.041	0.197	-0.013	-0.045	0.054	0.431							
	Sig. (2-tailed)	0.119	0.435	0.470	0.064	0.093	0.545	0.166	0.836	0.027	0.535	0.074	0.181	0.000	0.003	0.106	0.022	0.003	0.000	0.002	0.003	0.650	0.029	0.883	0.622	0.550	0.000								
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q13	Pearson Correlation	0.375	0.355	0.306	0.435	0.278	0.122																												



	Sig. (2-tailed)	0.001	0.010	0.019	0.000	0.000	0.066	0.049	0.009	0.000	0.029	0.019	0.106	0.003	0.000	0.000	0.000	0.032	0.001	0.000	0.000	0.046	0.203	0.049	0.562	0.007		
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123		
q17	Pearson Correlation	0.284	0.279	0.308	0.315	0.270	0.078	0.206	0.152	0.358	0.175	0.284	0.207	0.286	0.371	0.452	0.517	1.000	0.252	0.231	0.386	0.452	0.165	0.322	0.087	0.181	0.105	0.087
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.002	0.001	0.000	0.003	0.389	0.022	0.094	0.000	0.052	0.001	0.022	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.005	0.010	0.000	0.000	0.068	0.000	0.339	0.045	0.249	0.339
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q18	Pearson Correlation	0.119	0.239	0.264	0.121	0.310	0.221	0.300	0.115	0.168	0.077	0.202	0.265	0.063	0.428	0.238	0.194	0.252	1.000	0.193	0.318	0.238	0.069	0.118	-0.011	0.212	0.132	0.224
	Sig. (2-tailed)	0.188	0.008	0.003	0.184	0.000	0.014	0.001	0.206	0.064	0.397	0.025	0.003	0.486	0.000	0.008	0.032	0.005	0.032	0.000	0.008	0.325	0.195	0.906	0.018	0.145	0.013	0.013
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q19	Pearson Correlation	0.137	0.103	0.257	0.153	0.159	0.224	-0.018	0.062	0.234	0.073	0.164	0.363	0.085	0.132	0.193	0.297	0.231	0.193	1.000	0.321	0.193	0.037	0.346	0.149	0.075	0.024	0.308
	Sig. (2-tailed)	0.130	0.255	0.004	0.091	0.079	0.013	0.845	0.498	0.009	0.419	0.070	0.000	0.348	0.146	0.033	0.001	0.010	0.032	0.000	0.033	0.681	0.000	0.099	0.411	0.791	0.001	0.001
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q20	Pearson Correlation	0.342	0.216	0.321	0.315	0.202	0.172	0.137	0.180	0.352	0.252	0.211	0.283	0.271	0.281	0.442	0.342	0.386	0.318	0.321	1.000	0.442	0.187	0.316	0.158	0.157	0.210	0.245
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.016	0.000	0.000	0.025	0.058	0.131	0.046	0.000	0.005	0.019	0.002	0.002	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.038	0.000	0.080	0.083	0.020	0.006	0.006
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q21	Pearson Correlation	0.344	0.195	0.288	0.418	0.299	0.133	0.156	0.171	0.445	0.420	0.229	0.270	0.256	0.347	1.000	0.447	0.452	0.238	0.193	0.442	1.000	0.120	0.328	0.279	0.041	0.189	0.235
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.031	0.001	0.000	0.001	0.142	0.084	0.059	0.000	0.000	0.011	0.003	0.004	0.000	0.000	0.000	0.008	0.008	0.033	0.000	0.188	0.000	0.002	0.654	0.036	0.009	0.009
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q22	Pearson Correlation	0.140	0.140	0.128	0.196	0.198	0.193	0.226	0.092	0.202	0.014	0.072	-0.041	0.171	0.136	0.120	0.180	0.165	0.089	0.037	0.187	0.120	1.000	0.096	0.016	0.289	0.014	0.015
	Sig. (2-tailed)	0.123	0.122	0.158	0.030	0.028	0.033	0.012	0.312	0.025	0.877	0.431	0.650	0.059	0.134	0.188	0.046	0.068	0.325	0.681	0.038	0.188	0.290	0.864	0.001	0.875	0.865	0.865
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q23	Pearson Correlation	0.142	0.132	0.225	0.277	0.165	0.297	-0.003	0.026	0.434	0.314	0.257	0.197	0.284	0.101	0.328	0.237	0.322	0.118	0.346	0.316	0.328	0.096	1.000	0.219	0.097	0.025	0.140
	Sig. (2-tailed)	0.117	0.147	0.013	0.002	0.068	0.001	0.975	0.776	0.000	0.000	0.004	0.029	0.001	0.267	0.000	0.008	0.000	0.195	0.000	0.000	0.000	0.290	0.015	0.284	0.783	0.123	0.123
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q24	Pearson Correlation	0.158	-0.047	0.041	0.230	0.223	0.051	-0.013	0.007	0.220	0.320	0.221	-0.013	0.112	0.108	0.279	0.115	0.087	-0.011	0.149	0.158	0.279	0.016	0.219	1.000	0.149	0.230	0.195
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.604	0.650	0.010	0.013	0.573	0.888	0.941	0.015	0.000	0.014	0.883	0.216	0.236	0.002	0.203	0.339	0.906	0.099	0.080	0.002	0.864	0.015	0.100	0.010	0.031	0.031
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q25	Pearson Correlation	0.198	0.155	0.080	0.220	0.172	0.227	0.060	0.127	0.116	0.067	0.186	-0.045	0.132	0.201	0.041	0.178	0.181	0.212	0.075	0.157	0.041	0.289	0.097	0.149	1.000	0.190	0.056
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.087	0.379	0.015	0.058	0.012	0.509	0.160	0.200	0.461	0.040	0.622	0.146	0.026	0.654	0.049	0.045	0.018	0.411	0.083	0.654	0.001	0.284	0.100	0.035	0.539	0.539
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q26	Pearson Correlation	0.114	0.154	0.196	0.255	0.101	-0.022	0.026	0.114	0.081	0.122	0.179	0.054	0.174	0.264	0.189	0.053	0.105	0.132	0.024	0.210	0.189	0.014	0.025	0.230	0.190	1.000	0.250
	Sig. (2-tailed)	0.210	0.089	0.030	0.004	0.267	0.813	0.777	0.211	0.372	0.178	0.047	0.550	0.055	0.003	0.036	0.562	0.249	0.145	0.791	0.020	0.036	0.875	0.783	0.010	0.035	0.005	0.005
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q27	Pearson Correlation	0.164	0.152	0.205	0.212	0.339	0.244	0.115	-0.063	0.136	0.127	0.344	0.431	0.229	0.284	0.235	0.241	0.087	0.224	0.308	0.245	0.235	0.015	0.140	0.195	0.056	0.250	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.070	0.093	0.023	0.019	0.000	0.007	0.206	0.492	0.135	0.161	0.000	0.000	0.011	0.001	0.009	0.007	0.339	0.013	0.001	0.006	0.009	0.865	0.123	0.031	0.539	0.005	0.005
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123
q28	Pearson Correlation	0.543	0.468	0.566	0.601	0.574	0.350	0.357	0.305	0.619	0.415	0.536	0.387	0.545	0.558	0.667	0.586	0.595	0.470	0.414	0.609	0.667	0.334	0.477	0.329	0.342	0.328	0.472
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123	123

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual Dan Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah**

**A. Uji Reliabilitas Variabel Kecerdasan Spiritual**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	29

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	88.77	95.407	.309	.890
q2	89.15	92.864	.443	.887
q3	88.27	97.362	.319	.889
q4	88.41	96.343	.360	.889
q5	89.02	93.082	.430	.887
q6	88.89	95.882	.222	.892
q7	88.97	93.212	.418	.887
q8	89.22	90.140	.653	.882
q9	88.89	91.472	.553	.884
q10	89.05	93.522	.383	.888
q11	88.99	91.352	.544	.885
q12	88.72	93.369	.462	.887
q13	89.31	93.478	.376	.889
q14	88.84	93.924	.423	.887
q15	88.83	92.585	.518	.885
q16	89.18	92.951	.446	.887
q17	88.36	97.281	.275	.890

q18	88.75	93.190	.503	.886
q19	88.72	96.976	.186	.892
q20	88.98	92.221	.574	.884
q21	88.82	94.033	.486	.886
q22	89.11	92.561	.404	.888
q23	89.07	90.930	.573	.884
q24	89.19	90.678	.654	.882
q25	89.30	92.261	.519	.885
q26	89.40	93.307	.383	.888
q27	88.94	93.546	.471	.886
q28	88.89	93.128	.448	.887
q29	88.93	92.438	.505	.886

#### B. Uji Reliabilitas Variabel Sikap Disiplin Siswa di Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.873	27

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	82.19	85.432	.480	.867
q2	82.63	84.988	.380	.871
q3	82.33	84.287	.499	.866
q4	81.64	86.232	.557	.865
q5	82.12	84.764	.512	.866
q6	82.22	88.583	.277	.872
q7	82.46	88.283	.282	.872
q8	81.59	89.735	.242	.873
q9	81.95	85.162	.570	.865

q10	81.51	88.891	.364	.870
q11	81.92	86.288	.480	.867
q12	82.04	88.072	.317	.871
q13	82.20	85.732	.486	.867
q14	82.00	86.213	.505	.866
q15	81.72	84.890	.625	.863
q16	81.91	85.689	.534	.865
q17	81.97	85.114	.541	.865
q18	82.47	86.923	.406	.869
q19	81.87	88.163	.353	.870
q20	81.98	85.328	.559	.865
q21	81.72	84.890	.625	.863
q22	82.20	88.327	.251	.874
q23	81.87	87.524	.422	.868
q24	81.94	88.857	.255	.873
q25	81.61	89.404	.282	.872
q26	81.82	89.410	.265	.872
q27	82.11	86.807	.407	.869

*Lampiran VII : Berita Wawancara*

**Berita Wawancara Kepada Guru Bidang Studi Akidah Akhlak.**

Hari : 25 Maret 2013  
Nama Interview : Bapak Umar Dahlan  
Jabatan : Guru Bidang studi Akidah akhlak dan sebagai  
ketua rumpun guru agama  
Tempat : Ruang Piket/Tamu. Jam 09.30- 10.00 WIB

I. Isi Wawancara

1. Menurut bapak apa makna kecerdasan spiritual?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan kecerdasan spiritual?
3. Apakah siswa diberikan pembekalan mengenai kecerdasan spiritual ? dan bagaimana caranya!
4. Seberapa besar tingkat kecerdasan spiritual siswa di sekolah menurut pandangan bapak?
5. Menurut bapak apa makna disiplin?
6. Apakah bapak dalam melaksanakan pembelajaran agama islam, mengalami kesulitan, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa?
7. Usaha apa yang dilakukan guru agama dalam meningkatkan nilai-nilai kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran?
8. Apakah kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi nilai- nilai kedisiplinan siswa, khususnya dalam proses pembelajaran?

## II. Hasil Wawancara

1. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan siswa untuk membangun dirinya atau spirit dalam kehidupannya supaya mereka memiliki motivasi. bisa juga kemampuan siswa menjaga diri dari hal-hal yang jelek.
2. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah.
3. Ya, caranya dengan pembiasaan sholat berjamaah disekolah, berperilaku dengan baik, sopan, bertatakrama kepada guru, diberikan penceramah dari luar ketika ada acara PHBI, pelatihan menjadi khatib ketika sholat jumat dan lain sebagainya. Materi keagamaan untuk mengisi jiwa mereka.
4. Tingkatan kecerdasan spiritual siswa bermacam-macam, karena mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda. ada yang dari SMP atau MTs. Kalau mereka memang berasal dari keluarga yang religius memang sudah baik. Tetapi kalau lingkungannya kurang mendukung juga mereka kurang. Soalnya lingkungan memiliki pengaruh yang besar. Kesadaran siswa disini saya rasa mereka tinggi, buktinya ketika mereka diberikan tugas mengumpulkannya, ketika saya lupa hari ini ulangan dan jam mengajar dikelasnya, mereka mengingatkan saya. Dan ketika jam pelajaran kosong mereka minta tugas kepada guru piket.

5. Disiplin yaitu suatu sikap patuh terhadap tata tertib sekolah, tetapi makna disiplin sebenarnya luas.
6. Ada, tetapi dalam kaitannya disiplin, Alhamdulillah mereka disiplin dalam mengikuti mata pelajaran saya. Dan mereka pun memiliki kesadaran yang cukup tinggi.
7. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pada waktu sore. Mereka dilatih untuk disiplin.
8. Tentu ada hubungannya. Dan itu sudah jelas. Kalau sholatnya atau ibadahnya bagus, mereka rata-rata disiplin.

*Lampiran VIII: Berita Wawancara Dengan Staf Disiplin*

**Berita Wawancara Staf Bina Disiplin dan Ketertiban**

Hari : 25 Maret 2013  
Nama Interview : Bapak Fauzan Budi S, S.Ag.  
Jabatan : Guru Bidang Bahasa Arab dan sebagai Staf  
Bina Disiplin dan Ketertiban siswa.  
Tempat : Ruang Piket/Tamu. Jam 09.30- 10.00 WIB

**I. Isi Wawancara**

1. Menurut bapak apa makna kecerdasan spiritual?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual yang diberikan kepada siswa MAN Yogyakarta III?
3. Seperti apa tingkat kedisiplinan siswa MAN Yogyakarta III?
4. Menurut bapak apakah ada kaitannya kecerdasan spiritual dengan sikap disiplin siswa di lingkungan sekolah?
5. Bentuk penerapan apa yang sudah bapak terapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan spiritual siswa?
6. Apakah siswa diberikan pembekalan mengenai kedisiplinan? bagaimana caranya
7. Usaha apa yang dilakukan bapak dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
8. Dalam hal disiplin, apakah MAN Yogyakarta III memiliki ciri khas dengan sekolah lain?



## **II. Hasil Wawancara**

1. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan semangat hidup, motivasi diri untuk melawan arus negatif.
2. Melalui kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah, bahkan mereka juga dilatih untuk menjadi khatib dalam sholat jumat. Hal itu juga dapat menambah poin untuk siswa dan nilai dibidang akademik.
3. Dalam hal kedisiplinan, siswa disini sebagian kecil kurang disiplin, kira-kira untuk prosentasenya 10 % dari 603 siswa disini.
4. ada, pastinya ada hubungannya antara kedisiplinan dengan kecerdasan spiritual, sebab siswa yang disiplin rata-rata mereka adalah anak yang cerdas.
5. Ya, mereka diberikan kecerdasan spiritual, salah satunya dalam bentuk pelatihan seperti upacara, sholat berjamaah, dalam acara PHBI, dan lain sebagainya.
6. Ya, mereka diberikan pembekalan, pemahaman, dan pengenalan mengenai tata tertib sekolah ketika masa-masa awal masuk sekolah disini atau siswa baru. Mereka juga diberi pembekalan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler misalnya seperti PMR, pecinta Alam dll. Mereka juga dilatih untuk mencintai lingkungan hidup (flora dan fauna), sehingga mereka memiliki rasa empati terhadap manusia maupun ciptaan Allah yang lain.
7. Latar belakang siswa terdiri dari SMP atau MTs, untuk prosentasenya 70-80% dari anak SMP, 20% dari lulusan MTs. Bagi

siswa yang melanggar peraturan mereka di bombing dan diberikan materikulasi tambahan sebagai tugas tambahan bagi siswa. Bagi siswa yang melanggar diberikan sanksi. Untuk skor maksimal dikeluarkan itu poinnya sampai 100. Setelah itu diberikan pembinaan selama ketentuan dari kepala sekolah.

Lampiran IX: Tabel Interpretasi Data

**Tabel Interpretasi data**

Interpretasi angka indeks korelasi

Besarnya "r" Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi:
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara Variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,7 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Lihat: Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan.

TABEL

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU NDENGAN  
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	633	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	633	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	633	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	633	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	633	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	633	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	633	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	633	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	633	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	633	348	271
								~	664	349	272

\*) sumber dari buku Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 128.

*Lampiran X: Bukti Seminar Proposal*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

*Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id*

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Moh. Wifaqul Idaini  
Nomor Induk : 10411009  
Jurusan : PAI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EKSISTENSIALIS  
(SPIRITUAL) DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN  
SEKOLAH (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 3)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 24 Februari 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Februari 2014

Moderator

Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA  
NIP. 19591001 198703 1 002

Lampiran XI: Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 4<sup>2</sup>/2014  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 11 Februari 2014

Kepada Yth. :  
**Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Februari 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Moh. Wifaqul Idaini  
NIM : 10411009  
Jurusan : PAI  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EKSISTENSIALIS (SPIRITUAL)  
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (Studi Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta 3)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

Lampiran XII: Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM: M-UINSK-BM-05-02/R0

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

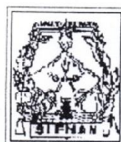
Nama : Moh Wifaqul Idaini  
NIM : 10411009  
Pembimbing : Prof. Dr.H. Maragustam Siregar, M.A.  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL KEAGAMAAN  
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (Studi  
Kasus Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta III)  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	31 Maret 2014	Revisi Proposal	
2	Selasa	8 April 2014	Konsultasi Kisi-kisi Angket	
3	Selasa	15 April 2014	Konsultasi Bab I dan Bab II	
4	Jumat	2 Mei 2014	Konsultasi Bab III dan Bab IV	
5	Senin	19 Mei 2014	Perbaikan Bab I-IV	
6	Senin	26 Mei 2014	Perbaikan Bab I-IV	
7	Jum'at	30 Mei 2014	Konsultasi dan perbaikan secara keseluruhan daftar isi, lampiran-lampiran.	
8	Rabu	4 Juni 2014	ACC	

Yogyakarta, 5 Juni 2014  
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP.19591001 198703 1 002

Lampiran XIII: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 878 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/848/2014 Tanggal : 07 Maret 2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : MOH WIFAQUL IDAINI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10411009  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Benge Talang Tegal  
No. Telp / HP : 085742037331  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EKSTENSIALIS (SPIRITUAL)  
DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (STUDI  
KASUS KELAS XI MAN YOGYAKARTA 3)  
Lokasi : MAN Yogyakarta 3  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 07 Maret 2014 s/d 07 Juni 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

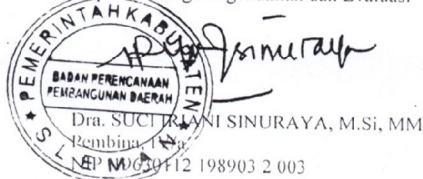
Pada Tanggal : 7 Maret 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Mlati
6. Ka. MAN Yogyakarta 3
7. Dekan Fak. Ilmu Tabiyah & Keguruan-UIN Suka Yk.
8. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/W/183/3/2014

Membaca Surat : **WD. BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/865/2014**  
 Tanggal : **5 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MOH WIFAQUL IDAINI** NIP/NM : **10411009**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EKSISTENSIALIS (SPIRITUAL) DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA DI LINGKUNGAN SEKOLAH (STUDI KASUS KELAS XI MAN YOGYAKARTA 3)**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **7 MARET 2014 s/d 7 JUNI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbng.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbng.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **7 MARET 2014**

A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Head of Sub-Unit, SH  
 NIP. 195831001985032003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WD. BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

*Lampiran XIV: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian*



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**

Nomor Statistik Madrasah : 131134040003

Jl Magelang Km.4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Telp./ Fax . ( 0274 ) 513613

E - mail : [man3.513613@yahoo.com](mailto:man3.513613@yahoo.com) website: [www.mayoga.net](http://www.mayoga.net)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MA.12.3/TL.01/458/2014

Berdasar Surat : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nomor : UIN.02/DT.I/TL.00/866/2014

Kepala MAN Yogyakarta III menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Moh Wifaqul Idaini  
NIM : 10411009  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta III selama 3 Bulan dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

*Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan sikap disiplin Siswa di lingkungan Sekolah ( Studi Kasus Siswa kelas XI MAN Yogyakarta III )*

Waktu Penelitian : 10 Maret - 10 Juni 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 03 Juni 2014

Kepala


Drs. H. Suharto  
NIP. 150272905

NB.

Harap menyerahkan :

- copian laporan (Skripsi/Tesis) ke bagian Kurikulum dan Pembelajaran
- Wakaf buku perpustakaan melalui Kepala Tata Usaha atau diserahkan langsung ke Pengelola Perpustakaan MAYOGA

Lampiran XV: Sertifikat TOEC

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
*Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

**TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE**  
No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2543.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

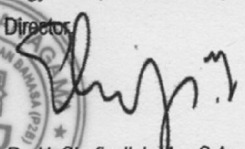
Name : **Moh. Wifaqul Idaini**  
Date of Birth : **April 4, 1992**  
Sex : **Male**


took **TOEC (Test of English Competence)** held on **November 15, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>43</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*

Yogyakarta, November 20, 2013

Director  
  
**Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag**  
NIP. 19710528 200003 1 001





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكارتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2013.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Moh. Wifaqul Idaini  
تاريخ الميلاد : ٤ ابريل ١٩٩٢


قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ نوفمبر ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكارتا، ٢٠ نوفمبر ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠٠.٣١٠٠١



Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.20/2013

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



Nama : MOH WIFAQUL IDAINI  
 NIM : 10411009  
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 19 Februari 2014



Yogyakarta, 19 Februari 2014  
 Kepala PKSI  
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UTN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

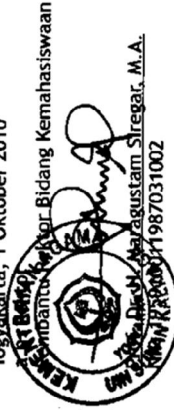
diberikan kepada:

NAMA : MOH WIFAQUL IDAINI  
NIM : 10411009  
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



Lampiran XIX: Sertifikat PPL I

	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b> <b>FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN</b> Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013</p>	
Diberikan kepada:	
<b>Nama</b>	: <b>MOH WIFAQUL IDAINI</b>
<b>NIM</b>	: <b>10411009</b>
<b>Jurusan/Program Studi</b>	: <b>Pendidikan Agama Islam</b>
<b>Nama DPL</b>	: <b>Drs. Nur Hidayat, M.Ag.</b>
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:	
<h2>92.5 (A-)</h2>	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 24 Juni 2013	
Wakil Dekan Bidang Akademik	
 <b>Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd</b> NIP. 19720315 199703 1 0094	
	

Lampiran XX: Sertifikat PPL II

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281</p>
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013</p>	
<p>Diberikan kepada</p> <p><b>Nama : MOH WIFAQUL IDAINI</b></p> <p><b>NIM : 10411009</b></p> <p><b>Jurusan : Pendidikan Agama Islam</b></p>	
<p>yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Ngawen Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 94.64 (A-)</p>	
	<p>Yogyakarta, 4 November 2013</p> <p>Wakil Dekan Bidang Akademik</p> <p> <b>Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd</b> NIP. 19720315 199703 1 009</p>
<p>24-9</p>	



*Lampiran XXI: Catatan Lapangan I*

**Catatan Lapangan Penelitian 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Tanggal : 22 April – 3 Mei 2014  
Lokasi : MAN Yogyakarta III

Deskripsi data

Penulis melakukan pengamatan di kelas XI pada hari senin sampai hari sabtu. Pada kali ini penulis observasi terhadap tingkah laku siswa dalam lingkungan sekolah dari sejak awal masuk jam 07.00 baik di dalam kelas maupun di luar kelas saat istirahat. ketika masuk pagi, masih ada siswa yang terlambat dan ada juga siswa yang melapor dan ada juga tidak melapor ke guru piket. Ketika istirahat siswa sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, tapi ada juga siswa yang ketika mendengar bel masuk setelah istirahat ada yang terlambat masuk, atau tidak masuk kelas, hal ini juga disebabkan karena waktu istirahat yang diberikan hanya 10 menit saja. Banyak siswa ketika melakukan sholat jamaah dluhur di masjid Muntasyirul, siswa langsung menuju ke masjid. Menurut Ibu Sri Wahyuni W. dalam pelaksanaan disiplin untuk kelas XI mereka sudah terbiasa seperti itu, dan hal itu tidak ada paksaan sebab peraturan dan kedisiplinan tanpa dibarengi dengan kesadaran bersama, maka peraturan atau tata tertib sekolah tidak akan berjalan. Setiap pagi, mereka dibiasakan untuk membaca *asma'ul husna* dan membaca Alqur'an. Dengan pembacaan asmaul husna diharapkan siswa meresapi dan mengamalkan *asma'ul husna*. Dalam kegiatan sholat dluha, siswa juga secara tidak disuruh mereka melaksanakan sholat dluha di masjid. hal ini membuktikan

bahwa siswa memiliki sikap atau kesadaran untuk mendekati diri kepada Tuhannya, selain melaksanakan sholat wajib. Mereka juga dalam sepekan dibiasakan untuk bershodaqoh, hal ini melatih jiwa siswa untuk memiliki sikap empati terhadap orang lain. Siswa juga memiliki kesadaran diri, ketika jam pelajaran kosong, mereka melapor kepada guru piket atau memanggil guru yang bersangkutan untuk mengajar di kelasnya. Hal ini berarti siswa tahu akan eksistensi dirinya sebagai siswa.

#### Interpretasi

Kegiatan keagamaan yang berjalan diharapkan dapat membentuk karakter siswa khususnya, dan memberikan pengalaman batin bagi dirinya. Sehingga siswa merasa dekat akan Tuhannya. Dalam pengembangan kegiatan siswa diusahakan dilandaskan pada nilai-nilai spiritual siswa dengan begitu siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi siswa yang memiliki moral yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual.

*Lampiran XXII: Catatan Lapangan II*

**Catatan Lapangan Penelitian 2**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Tanggal : 28 April – 3 Mei 2014

Lokasi : MAN Yogyakarta III

Deskripsi data

Pada observasi ini, peneliti mengikuti proses pembelajaran dalam mata pelajaran fikih oleh Ibu Eni Isnaeni, S.Ag. selain mengamati proses pembelajaran, peneliti juga mengamati tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran fikih.

Menurut hasil pengamatan penulis, guru juga menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, dan memberikan pengalaman sendiri bagi siswa. guru memberikan suatu masalah yang kemudian siswa memberikan jawaban dan mendiskusikanya secara berkelompok. Dan diskusi, satu sama lain siswa saling aktif untuk memberikan argumentasi dan pendapatnya. Siswa banyak yang aktif bertannya kepada guru ketika proses pembelajaran.

Interpretasi

Dalam pembelajaran fikih yang diajarkan tidak hanya pada ranah kognitif saja, melainkan juga afektif, dan psikomotorik dan memberikan siswa untuk berpikir menyelsaikan masalah dalam menanggapi suatu masalah. Hal ini juga dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yang lain.

Lampiran XXIII: Daftar Siswa

**Daftar Siswa Yang Terlambat Selama Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nama	Nama	Nama
Iqbal	Habib R	Uswatun Hanifah
Miftahul	M. Afifi Mutawally	Lana nafisa
Reza	Adhi Luhur	diyah
Suryo	Abi hudzaifah	
Imroatul hanifah	Dhamar dwi S	
Miftah	Umar abd. Aziz	
Luthfi	Dara Bintang Ayu	
A.Miftah	Aqilah Aini Z	
A.Wahyudi	Elay Retno	
Uswatun	Fahrizal	
Anisah	Dinisa	
Zola	Bagas A.K	
Danar	Amina Muthmainna	
Gallant	Hamida	
IIn	M. RIfqi	
Thohid	Musyidatun	
Lutfi R	Parasdya	
Lila	Marlin Darto	
Damar	M. ngiban	
Faqih	Faizin	
Dzikra	Aulia Fathan	
Irham	Nandayam	

\*) Data diatas merupakan data siswa yang terlambat, dan sebagian yang tidak masuk tanpa keterangan bersumber dari daftar buku di Guru Piket.

**DATA PELANGGARAN**  
**TATA TERTIB PESERTA DIDIK**  
**MAN YOGYAKARTA III TAHUN AJARAN 2013/2014**

No	Nama	Kelas	Pelanggaran	Waktu Pelanggaran	Sanksi	Waktu Sanksi	Petugas
1	ADITYA FINALDI	XD	KOMENTAR TIDAK BAIK DI TWITER	PBB: SELASA - JUM'AT, 20-23 AGUSTUS 2013	PEMBINAAN	JUM'AT, 23 AGUSTUS 2013	BRIMAGA DAN DEWA
2	GANANG	XE				SABTU, 24 AGUSTUS	KESISWAAN
3	KURNIA	XII S2	JAS DAN KAOS KAKI	SENIN, 20 JANUARI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 20 JANUARI 2014	KESISWAAN
4	RASONGKO	X B	PECI	SENIN, 20 JANUARI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 20 JANUARI 2014	KESISWAAN
5	PARASYA	XI S3	SEPATU	SENIN, 20 JANUARI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 20 JANUARI 2014	KESISWAAN
6	M MIFTAHUR RIZKI	X E	PECI, RAMBUT, KAOS KAKI	SENIN, 28 APRIL 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN
7	MUSHOFA	XI PK	JAS, KAOS KAKI, PECIS	SENIN, 5 MEI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN
8	FARUQ	X B	RAMBUT	SENIN, 5 MEI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN
9	AZZAN	X C	RAMBUT	SENIN, 5 MEI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN
10	ZUFAR	X G	RAMBUT	SENIN, 5 MEI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN
11	ANANDA H	XD	RAMBUT	SENIN, 5 MEI 2014	PEMBINAAN	SENIN, 5 MEI 2014	KESISWAAN

*Lampiran XXIV: Riwayat Hidup Penulis*

**Riwayat Hidup Penulis**

**Yang bertanda tangan di bawah ini**

**Nama** : Moh Wifaqul Idaini  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Tegal, 04 April 1992  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Alamat Asal** : Jl. Projosumarto 02, Ds. Bengle Rt.01, Rw.01  
Talang, Tegal  
**Alamat Yogyakarta** : Jl. Cuwiri 529/MJ III, Jogokariyan,  
Mantrijeron, Yogyakarta.

**Orang Tua**

**Ayah** : H. Masro'i  
**Ibu** : Hj. Maesaroh

**Alamat Orang Tua**

**Ayah** : Jl. Projosumarto 02, Ds. Bengle Rt.01, Rw.01  
Talang, Tegal  
**Ibu** : Jl. Projosumarto 02, Ds. Bengle Rt.01, Rw.01  
Talang, Tegal

**PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Pasangan II
2. MTs Negeri Model Babakan Lebaksiu Tegal
3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yang bersangkutan

**Moh Wifaqul Idaini**  
**NIM. 10411009**